

PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Vishal Tulsian
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: RDTX Square lantai 11, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Kemang Village Residence Tower RITZ LT R1 Unit R101 Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan 12150
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: (031) 5355339
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk (the "Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2024



Vishal Tulsian
Direktur Utama/
President Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-114	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk. ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024

*The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Bank Amar Indonesia Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Bank Amar Indonesia Tbk. (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebesar Rp321.286 juta. Kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 3 dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 11 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the allowance for impairment losses on loans was Rp321,286 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 3 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan Bank terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

We focused on this area because the carrying value of loans and the related allowances are significant to the Bank's accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, yang merupakan pakar manajemen. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam PT Bank Amar Indonesia Tbk Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Audit response (continued):

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, who is management expert. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the PT Bank Amar Indonesia Tbk Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Maret 2024/March 28, 2024



PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas	6.151	3b,3d,5	6.638	Cash
Giro pada Bank Indonesia	66.859	3b,3d,3e,6	127.073	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.216	3b,3d,3e,7	90.976	Demand deposits with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)		-	Allowance for impairment losses
Neto	41.212		90.976	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	965.896	3b,3d,3f,8	1.233.179	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832)		(66)	Allowance for impairment losses
Neto	965.064		1.233.113	Net
Efek-efek	586.528	3d,3g,9	719.974	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	3d,3h,10	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit		3d,3i,3j,11		Loans
Pihak berelasi	14.022	3c,32	5.562	Related parties
Pihak ketiga	2.652.009		2.253.415	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)		(149.394)	Allowance for impairment losses
Neto	2.344.745		2.109.583	Net
Aset tetap - neto	4.648	3k,12a	10.626	Premises and equipment - net
Aset hak-guna - neto	11.442	3o,12b	9.880	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2.532	3l,13	3.363	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	60.403	3u,31	79.317	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	135.552	3d,3m,3n,14	114.503	Other assets - net
TOTAL ASET	4.379.417		4.505.046	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan		3d,3p,15		Deposits
Pihak berelasi	2.388	3c,32	1.824	Related parties
Pihak ketiga	706.554		1.004.482	Third parties
Total	708.942		1.006.306	Total
Simpanan dari bank lain	218.056	3d,3q,16	259.203	Deposits from other banks
Utang pajak	27.160	3u,17	2.635	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	112.771	3d,3r,18	47.004	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.019	3t,30	13.699	Post-employment benefits obligation
TOTAL LIABILITAS	1.083.948		1.328.847	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2023 and 2022
Modal dasar - 50.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 50,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.381.094.760 saham dan 13.820.372.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.838.109	19	1.382.037	Subscribed and paid-up - 18,381,094,760 shares and 13,820,372,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	1.458.781	20	643.340	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(61.808)	1e,3x,19	-	Treasury stock
Dana setoran modal	-	22	1.272.661	Capital deposit fund
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	1.685	3i,3t,21	(2.569)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo laba/(defisit)				Retained earnings/(deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	1.050		1.050	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	57.652		(120.320)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.295.469		3.176.199	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.379.417		4.505.046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	986.531	3c,3r,3s,24,32	774.703	Interest revenues
Beban bunga	(65.239)	3c,3r,3s,25,32	(118.998)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	921.292		655.705	Total interest revenues - net
Pendapatan operasional lainnya	396.156	26	266.401	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Aset keuangan	(635.335)	3d,7,8,11	(628.218)	Financial assets
Aset non-keuangan	(16.502)	3n,14	(3.523)	Non-financial assets
Total beban kerugian penurunan nilai	(651.837)		(631.741)	Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(243.125)	3t,27	(187.342)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(229.921)	3k,3l,3o,28	(304.649)	General and administrative expenses
Total beban operasional lainnya	(473.046)		(491.991)	Total other operating expenses
LABA/(RUGI) OPERASIONAL	192.565		(201.626)	INCOME/(LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	27.460	12	(984)	NON-OPERATING REVENUE/(EXPENSES) - NET
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	220.025		(202.610)	NET INCOME/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK - NETO	(42.053)	3v,31	47.229	TAX (EXPENSE)/ BENEFIT - NET
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	177.972		(155.381)	NET INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items not reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	249	3t,30	1.530	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(55)	3u,31	(337)	Income tax relating to item not reclassified subsequently to profit or loss
Subtotal	194		1.193	Subtotal
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.205	3i,9	(6.368)	Unrealized gain/(loss) of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang direklasifikasi ke laba rugi tahun ini	(1.145)	3u,31	1.401	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss this year
Subtotal	4.060		(4.967)	Subtotal
Total laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4.254		(3.774)	Total other comprehensive income/(loss) for the current year net of tax
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	182.226		(159.155)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				EARNINGS/(LOSS) PER SHARE
Dasar	11	3v,23	(12)	(in full Rupiah amount) Basic
Dilusian	10	23	(10)	Diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)										
	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit funds	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto/ Remeasurement of defined benefits obligation - net	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Unrealized gain of securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/(defisit)/ Retained earnings/(deficit)		
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		803.510	225.757	-	(70)	1.275	-	1.025	35.086	1.066.583
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(155.381)	(155.381)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	3g,3t,3v 9,30,31	-	-	-	1.193	(4.967)	-	-	-	(3.774)
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I)	1c,19,20	578.527	417.583	-	-	-	-	-	-	996.110
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II)	1d,22	-	-	1.272.661	-	-	-	-	-	1.272.661
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	25	(25)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.382.037	643.340	1.272.661	1.123	(3.692)	-	1.050	(120.320)	3.176.199
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	177.972	177.972
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	3g,3t,3v 9,30,31	-	-	-	194	4.060	-	-	-	4.254
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II)	22	456.072	815.441	(1.272.661)	-	-	-	-	-	(1.148)
Pembelian saham treasuri	19	-	-	-	-	-	(61.808)	-	-	(61.808)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.838.109	1.458.781	-	1.317	368	(61.808)	1.050	57.652	3.295.469

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.172.116		786.290 Interest, fees and commission received
Pembayaran bunga	(66.007)		(124.618) Payment of interest expenses
Pembayaran beban tenaga kerja	(239.556)		(198.036) Payment of personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(193.336)		(333.016) Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	396.156		266.401 Other operating revenues received
Pembayaran beban non-operasional	(440)		(984) Non-operating expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi	1.068.933		396.037 Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi			Decrease/(increase) in operating assets
Kredit yang diberikan	(886.999)		(498.434) Loans
Aset lain-lain	(21.841)		124.333 Other assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(154.281)		82.865 Securities purchased under resale agreements
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi			(Decrease)/increase in operating liabilities
Simpanan	(297.364)		(2.173.292) Deposits
Simpanan dari bank lain	(41.147)		(580.493) Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	39.773		(58.483) Accruals and other liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(292.926)		(2.707.467) Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.036)	12	(2.280) Acquisitions of premises and equipment
Penjualan aset tetap	34.233	12	- Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(661)	13	(308) Acquisitions of intangible assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(47.193)		- Purchase of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	9	13.680 Proceeds from settlement fair value securities through other comprehensive income
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	(16.657)		11.092 Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(5.205)	39	(3.947)	Payment for lease liabilities
Penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor	-	1c,19	1.000.852	Addition in share capital and additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	1d,22	1.277.002	Capital deposit funds
Pembayaran biaya emisi efek sekuritas	(1.148)	20,22	(9.084)	Payment of share issuance cost
Pembelian saham treasuri	(61.808)		-	Purchase of treasury stock
Arus kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(68.161)		2.264.823	Net cash (used in)/ provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(377.744)		(431.552)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.457.866		1.889.418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.080.122		1.457.866	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	6.151	5	6.638	Cash
Giro pada Bank Indonesia	66.859	6	127.073	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.216	7	90.976	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	965.896	8	1.233.179	Placements with Bank Indonesia and other banks maturing within three months or less from the acquisition date
Total	1.080.122		1.457.866	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Amar Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Anglomas International Bank, didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991 dari Eddy Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 1 Juli 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808/1991.

Berdasarkan Akta Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014 di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 29/KDK.03.2014 tanggal 24 Desember 2014, menyetujui penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Amar Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., notaris di Jakarta Barat, mengenai pemegang saham menyetujui untuk melakukan penawaran perdana atas saham-saham Bank dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia, menyetujui perubahan status Bank dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Bank dari sebelumnya "PT Bank Amar Indonesia" menjadi "PT Bank Amar Indonesia Tbk", mengubah nilai nominal per saham dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh) dan mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Selain itu, disetujui pengangkatan Ratna Heimawaty Zain sebagai Komisaris Independen Bank yang berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Amar Indonesia (the "Bank"), formerly PT Anglomas International Bank, was established in 1991 based on Deed No. 32 dated March 15, 1991 of Eddy Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2650.HT.01.01 year 1991 dated July 1, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 30, 1991, Supplement No. 2808/1991.

Based on the Deed of Shareholders No. 36 dated July 10, 2014 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, the name of the Bank was changed to PT Bank Amar Indonesia. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014.

The decision of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority No. 29/KDK.03.2014 dated December 24, 2014 approved the use of operating license of PT Bank Amar Indonesia.

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., notary in West Jakarta, concerning the shareholders agreed to conduct initial public offering of the Bank's capital stock and record the stocks at PT Bursa Efek Indonesia, agreed the change of the Bank's status from a private Bank to a listed Bank and changed the Bank's name from "PT Bank Amar Indonesia" to "PT Bank Amar Indonesia Tbk", change the nominal value of the Bank's shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp100 (full amount) and changed the Bank's Articles of Association, related to Public Offering of capital stock to the public through Capital Market.

Furthermore, it was agreed to appoint Ratna Heimawaty Zain as the Bank's Independent Commissioner effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") regarding Fit and Proper Test.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0321105 tanggal 27 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2024, di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, mengenai akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Amar Indonesia Tbk No. 4 tanggal 22 Desember 2023. Berdasarkan hasil Rapat tersebut, pemegang saham menyetujui dan merubah tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan serta menyetujui dan merubah ketentuan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Bank tentang kedudukan dan kantor Pusat Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0010229 tanggal 9 Januari 2024.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Januari 1992, sesuai dengan izin usaha sebagai Bank Umum oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 1107/KMK/013/1991 tanggal 12 November 1991.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah berusaha dalam bidang bank umum swasta non devisa.

Bank berkantor pusat di RDTX Square lantai 11, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Bank memiliki tiga kantor cabang yang terletak di Kusuma Bangsa, Wiyung, dan Satrio; dua kantor cabang pembantu di Basuki Rachmad, Surabaya dan Gandaria, Jakarta. Total karyawan Bank adalah 990 dan 873 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Bank tergabung dalam kelompok Tolaram Group dengan entitas induk terakhir adalah Tolaram Family Trust.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The deed of change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0321105 dated August 27, 2019.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated January 8, 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Central Jakarta, concerning the deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bank Amar Indonesia Tbk No. 4 dated December 22, 2023. Based on the results of the Meeting, the shareholders approved and changed the Bank's domiciled in South Jakarta and also approved and amended the article 1 paragraph 1 of The Bank's Articles of Associations regarding the Bank's domiciled and Head Office. The change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0010229 dated January 9, 2024

The Bank commenced commercial operations on January 2, 1992, in accordance with its business license as Commercial Bank granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 1107/KMK/013/1991 dated November 12, 1991.

Based on article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its business is to engage in non-foreign exchange private commercial banks.

The Bank's head office is located at RDTX Square 11th floor, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta. The Bank has three branches located in Kusuma Bangsa, Wiyung and Satrio; two sub-branch located in Basuki Rachmad, Surabaya and Gandaria, Jakarta. The Bank has total number of employees of 990 and 873 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The Bank is part of Tolaram Group with ultimate parent is Tolaram Family Trust.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Susunan pengurus dan komite Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Navin Nahata
Komisaris	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA
Komisaris	Ratna Heimawaty Zain
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Vishal Tulsian
Direktur Kepatuhan	Bellarminus Budijanto
	Tjahja
Direktur SME, Korporasi, dan Operasional	Eka Banyuaji
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ratna Heimawaty Zain
Anggota	Simon Hariyanto
Anggota	Haifan Yahya
<u>Komite Pemantau Resiko</u>	
Ketua	Zainal Abidin Hasni
Anggota	Syahril Majidi
Anggota	I Nyoman Mawa
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>	
Ketua	Zainal Abidin Hasni
Anggota	Navin Nahata
Anggota	Diah Kurniati ³⁾
<u>Kepala Satuan Audit Internal</u>	
	Robby Hamdani
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	
	Elsa Enda Dwita Purba ⁴⁾

- 1) Ratna Julia Sahlan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Amar Indonesia Tbk terhitung efektif sejak tanggal 3 Juli 2023./ Ratna Julia Sahlan has resigned from the position as member of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Amar Indonesia Tbk effectively since July 3, 2023.
- 2) Gaby Diovani mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Amar Indonesia Tbk terhitung efektif sejak tanggal 7 Juli 2023 / Gaby Diovani has resigned from the position as Corporate Secretary of PT Bank Amar Indonesia Tbk since July 7, 2023.
- 3) Diah Kurniati efektif menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tanggal 3 Juli 2023 berdasarkan SK Pengangkatan 017-A/SK-DIR/SDM/VII/2023./ Diah Kurniati effectively served as member of Remuneration and Nomination Committee since July 3, 2023 based on Letter of Appointment 017-A/SK-DIR/SDM/VII/2023.
- 4) Elsa Enda Dwita Purba efektif menjabat sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 10 Juli 2023 berdasarkan SK Pengangkatan 019/SK-DIR/SDM/VII/2023./ Elsa Enda Dwita Purba effectively served as Acting Corporate Secretary since July 10, 2023 based on Letter of Appointment 019/SK-DIR/SDM/VII/2023.

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-205/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.206.068.500 lembar saham Bank kepada Masyarakat. Saham yang ditawarkan tersebut berasal dari saham milik Tolaram Pte., Ltd. yang sudah ada sebelum dilakukannya penawaran umum ini. Pada tanggal 9 Januari 2020, sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp174 (nilai penuh) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The structure of Bank's management and committees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<u>The Board of Commissioners</u>
	Navin Nahata	President Commissioner
	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	Commissioner
	Ratna Heimawaty Zain	Commissioner
		<u>The Board of Directors</u>
	Vishal Tulsian	President Director
	Bellarminus Budijanto	Compliance Director
	Tjahja	
	Eka Banyuaji	SME, Corporate, and Operations Director
		<u>Audit Committee</u>
	Ratna Heimawaty Zain	Chairman
	Simon Hariyanto	Member
	Haifan Yahya	Member
		<u>Risk Monitoring Committee</u>
	Zainal Abidin Hasni	Chairman
	Syahril Majidi	Member
	I Nyoman Mawa	Member
		<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
	Zainal Abidin Hasni	Chairman
	Navin Nahata	Member
	Ratna Julia Sahlan ¹⁾	Member
		<u>International Audit Task Force Head</u>
	Robby Hamdani	
		<u>Corporate Secretary</u>
	Gaby Diovani ²⁾	

b. Initial public offering of shares

As at December 30, 2019, the Bank received effective statement letter from Financial Services Authority Chairman with the letter No. S-205/D.04/2019 to conduct initial public offering of 1,206,068,500 of the Bank's shares to the Public. The shares offered were coming from existing shares owned by Tolaram Pte., Ltd., Inc. prior to the conduct of this offering. On January 9, 2020, 1,206,068,500 of the Bank's shares with par value of Rp100 (full amount) and offering price of Rp174 (full amount) had been listed on Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 November 2021 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 12 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 485/DIR/XII/2021 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal pada 3 Februari 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No.S-14/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 5.785.272.000 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp173 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp4.742.

d. Penawaran Umum Terbatas II

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 Mei 2022 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan pada kemudian tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp4.342.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated November 12, 2021 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 111 dated November 12, 2021 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On December 30, 2021, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 485/DIR/XII/2021 to OJK-Capital Market and then on February 3, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No.S-14/D.04/2022.

In LPO I, 5,785,272,000 new shares with an exercise price of Rp173 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO I amounted to Rp4,742.

d. Limited Public Offering II

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 12, 2022 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 56 dated May 12, 2022 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On May 23, 2022, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") II through letter No. 183/DIR/V/2022 to OJK-Capital Market and then on November 24, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No. S-239/D.04/2022.

In LPO II, 4,560,722,760 new shares with an exercise price of Rp280 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO II amounted to Rp4,342.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Modal saham diperoleh kembali

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2023 disepakati bahwa Bank akan melakukan pembelian kembali saham perseroan (*buyback*).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah melakukan pembelian saham sebanyak 207.782.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp61.808 dengan nilai rata-rata harga pembelian Rp297,46 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

e. Repurchase of capital stock

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 20, 2023, it was agreed that the Bank will repurchase the company's shares (*buyback*).

As of December 31, 2023, the Bank's purchased 207,782,400 treasury shares amounting to Rp61,808 with average price Rp297.46 (full amount) per share.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Penerapan dan penyesuaian dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan amandemen baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption and the adjustment of new Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and amendment since January 1, 2023 did not cause any substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have any significant impact on the amounts reported for current years or prior years:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies".
- Amendment of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment of SFAS No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment of SFAS No. 46: "Income Tax" on *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction* which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan rupiah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

b. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

Acquisition cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates of Deposits ("SDBI") with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. entitas, atau anggota dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Aset keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya).

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments

Financial assets

The Bank's financial assets consists of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, loans and other assets (accrued interest receivable, guarantee deposit, and other receivable)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Bank are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Bank are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa).

Sesuai dengan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi; atau
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVOCI:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

The Bank's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

The Bank's financial liabilities consist of deposits, deposits from other bank, accruals and other liabilities (accrued interest payables and lease liabilities).

In accordance with SFAS No.71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortized cost; or
- Fair value through profit or loss ("FVTPL"); or
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVOCI:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI"), Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

In assessing whether the contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"), the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS No. 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Business model assessment (continued)

The targeting operating model for SFAS No. 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets change.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan khusus untuk aset keuangan akan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Recognition (continued)

For financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and for financial assets minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka harga didalam *bid-ask spread* yang paling representatif atas nilai wajar harus digunakan dalam mengukur nilai wajar terlepas dari dimana input tersebut dikategorikan dalam hirarki nilai wajar. Penggunaan harga penawaran untuk posisi aset dan harga permintaan untuk posisi liabilitas diperbolehkan, tetapi tidak diwajibkan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat teknik pengukuran atas input:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the price within the bid-ask spread that is the most representative of fair value in the circumstances shall be used to measure fair value regardless of where the input is categorized within the fair value hierarchy. The use of bid prices for assets portion and ask prices for liability positions is permitted, but is not required.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from unadjusted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., deviation from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets

SFAS No. 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("12-month ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);
- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk).

Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows: (continued)

- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated).

A financial asset deteriorates when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as an event of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;
- The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or
- It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menghitung penurunan nilai melalui 2 metode yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual mempertimbangkan 3 skenario kemungkinan pengembalian yaitu skenario dasar, skenario terbaik dan skenario terburuk.

Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Selanjutnya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif sebagai berikut:

- *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank calculates impairment through 2 methods which is individual or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets and have experienced default or restructuring. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

Individual impairment

The method of calculating impairment individually considers 3 possible return scenarios namely the basis scenario, the best scenario and the worst scenario.

The scenario is created using the *Discounted Cash Flow* (DCF) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industries and the related companies. Later, the ECL generated by each scenario will be weighted averaged to the weight of the scenario that has been set.

Collective impairment

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default, loss given default, and exposure at default metrics, discounted using the effective interest rate as follows:

- *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif sebagai berikut: (lanjutan)

- *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1: termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Collective impairment (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default, loss given default, and exposure at default metrics, discounted using the effective interest rate as follows: (continued)

- *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12-month ECL is recognized.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan: (lanjutan)

- Tahap 2: termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3: termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK No. 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition: (continued)

- Stage 2: includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognized.
- Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognized.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- In accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS No. 71, i.e., when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by Financial Accounting Standards.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

g. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3d, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Demand deposits with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

g. Securities

Subsequently to initial recognition, depending on their respective classifications, as either measured at amortized cost, fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

h. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or a substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 3d). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Catatan 3d).

Penjualan kredit

Bank telah melakukan penjualan atas kredit kepada pihak ketiga. Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan kredit kepada pihak lawan. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit tersebut pada tanggal efektif penjualan (Catatan 11).

j. Restrukturisasi kredit bermasalah

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under resale agreements (continued)

The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

i. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost or fair value depending on the respective classification (Note 3d). For loan which classified as amortized cost is subsequently measured using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans related to financial assets, financial liabilities and equity instrument (Note 3d).

Sales of loans

The Bank sold its loans to third parties. In relation with the sale, the Bank has transferred the risk and rewards of loans ownership to counterparty. Hence, the Bank derecognized the loans at the effective date of sale (Note 11).

j. Non-performing loans restructuring

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Restrukturisasi kredit bermasalah (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	8
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Non-performing loans restructuring (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (continued)

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

k. Premises and equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double-declining-balance method, except for buildings and infrastructure, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation useful lives are as follows:

Building and infrastructure
Office equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama empat tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

m. Agunan yang diambil alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of four years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

m. Foreclosed collaterals

Land and other assets (collaterals foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambil-alihan agunan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

Reconditioning cost which occurs for foreclosed collaterals is recorded as general and administrative expenses.

n. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or a cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh).

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial asset (continued)

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

o. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
- i. The Bank has the right to operate the asset;
 - ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses and adjusted for any measurement of lease liabilities.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada setiap aset tetap.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

p. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The right-of-use assets are depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Leases modification

The Bank records a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

p. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3d).

s. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu termasuk provisi dan komisi, dimana nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Bank ketika melaksanakan kewajibannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

r. Recognition of interest revenues and expenses

Interest revenues and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3d).

s. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Performance obligations satisfied over time include provision and commission, where the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Bank's performance as the Bank performs.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan jasa yang diberikan ketika pelaksanaan kewajiban yang dilakukan Bank telah dipenuhi pada suatu waktu diakui ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan kepada nasabah. Hal ini biasanya merupakan penyelesaian atas transaksi yang mendasari atau jasa atau komisi atau komponen dari komisi yang berkaitan atas suatu pelaksanaan setelah menyelesaikan kriteria pelaksanaan yang terkait.

t. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees (continued)

Services income provided where the Bank's performance obligations are satisfied at a point in time are recognized once control of the services is transferred to the customer. This is typically on completion of the underlying transaction or service or for fees or components of fees that are linked to a certain performance after fulfilling the corresponding performance criteria.

t. Post-employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits obligation

The Bank establishes defined benefit pension plan covering all the local permanent employees as required under Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Prevailing Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Sejak bulan Mei 2022, berdasarkan siaran pers, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Post-employment benefits (continued)

Post-employment benefits obligation (continued)

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of December 31, 2022 and for the year then ended.

In prior years, the Bank attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Since May 2022, based on the press release, the Bank change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular diperiksa oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segmen operasi (lanjutan)

w. Operating segment (continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

x. Saham treasuri

x. Treasury shares

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3d.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgment in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management has made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of the financial assets and liabilities

Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment loss on financial assets

Financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 3d.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD").

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti yang dideskripsikan di Catatan 35, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi informasi yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan tertentu.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang digunakan telah sesuai dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below: (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment loss on financial assets (continued)

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD").

The Bank determines collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

Valuation of financial instruments

As described in Note 35 the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The management believes that the chosen valuation techniques are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank is disclosed in Note 30.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan yang dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp24.339. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below: (continued)

Deferred tax assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 amounting to Rp24,339. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 35)

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. *Input* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp6.151 dan Rp6.638.

Saldo kas milik Bank telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Seluruh giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki Giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp66.859 dan Rp127.073.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below: (continued)

Fair value of financial instruments (Note 35)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

5. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has cash amounting to Rp6,151 and Rp6,638, respectively.

The Bank's cash balance has been insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Rama Satria Wibawa, a third party, with total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp9,250, respectively.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

All demand deposits with Bank Indonesia are in Rupiah. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has Demand Deposits with Bank Indonesia amounting to Rp66,859 and Rp127,073, respectively.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, dan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Sedangkan, Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") dihitung berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022, serta dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah beberapa kali melalui PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/16/PBI/2022 31 Oktober 2022, PADG No.10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the GWM ratios are calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Legal Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, which was amended several times through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022.

The PBI is explained by the Regulation of the Members of the Board of Governors ("PADG") No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 on Minimum Mandatory Current Account in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as amended several times with the latest PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, and PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023.

Meanwhile, the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018, regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Shari Business Units, which was amended several times through PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and described in PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which was amended several times through PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 PADG No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, PADG No. 10 Year 2023 dated September 14, 2023 and PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

Bank tidak memiliki giro pada bank lain dengan pihak berelasi. Seluruh giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah.

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk	20.353	16.978
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.513	10.125
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.283	33.547
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.930	110
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.811	29.193
PT Bank Sinarmas Tbk	1.285	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.039	1.021
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2	2
Total	41.216	90.976
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	-
Neto	41.212	90.976

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain sebesar 0,27% dan 0,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2023	90.976	-	-	90.976
Aset baru	1.285	-	-	1.285
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(51.045)	-	-	(51.045)
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2023	41.216	-	-	41.216

31 Desember/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2022	29.158	-	-	29.158
Aset baru	65.744	-	-	65.744
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.926)	-	-	(3.926)
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2022	90.976	-	-	90.976

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

The Bank has no demand deposits with related parties. All demand deposits with other banks are in Rupiah.

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Total
Allowance for impairment losses
Net

The average annual interest rates of demand deposits with other banks are 0.27% and 0.49% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, all demand deposits with other banks are classified as current based on collectibility.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Initial carrying amount
as at January 1, 2023
New asset originated

Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Remeasurement

December 31, 2023

Initial carrying amount
as at January 1, 2022
New asset originated

Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Remeasurement

December 31, 2022

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2023	-	-	-	-
Aset baru	1	-	-	1
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	3	-	-	3
31 Desember 2023	4	-	-	4

**Beginning balance
as at January 1, 2023**
*New asset originated
 Asset derecognized or repaid
 (exclude write-offs)
 Remeasurement*
December 31, 2023

	31 Desember/December 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2022	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2022	-	-	-	-

**Beginning balance
as at January 1, 2022**
*New asset originated
 Asset derecognized or repaid
 (exclude write-offs)
 Remeasurement*
December 31, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no demand deposits with other banks that are pledge as collateral and restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas saldo tidak tertagih, sedangkan pada 31 Desember 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa semua giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2023, Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise from the uncollectible balances, while as of December 31, 2022, Management believes that all demand deposits with other bank are collectible so that no allowance for impairment losses needed.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan pada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are with third parties and denominated in Rupiah.

	31 Desember/December 31, 2023		
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Total
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/days	5,25%	25.896
Interbank call money	7-184 hari/days	6,58%	840.000

*Bank Indonesia Deposit Facility
 Interbank call money*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

31 Desember/December 31, 2023					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Total		
Deposito berjangka Bank lain	1 bulan/month	6,93%	100.000	Time deposits Other banks	
Total			965.896	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(832)	Allowance for impairment losses	
Neto			965.064	Net	
31 Desember/December 31, 2022					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Total		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/days	4,75%	158.179	Bank Indonesia Deposit Facility	
Interbank call money	3-21 hari/days	5,58%	825.000	Interbank call money	
Deposito berjangka Bank lain	1-3 bulan/months	5,34%	250.000	Time deposits Other banks	
Total			1.233.179	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(66)	Allowance for impairment losses	
Neto			1.233.113	Net	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	25.896	158.179	Deposit Facility
Subtotal	25.896	158.179	Subtotal
Interbank call money			Interbank call money
PT Bank Capital Indonesia Tbk	160.000	100.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	120.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	90.000	30.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	60.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Ina Perdana Tbk	35.000	120.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	35.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	30.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Victoria Syariah	30.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	30.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara	25.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<i>Interbank call money (lanjutan)</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	160.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	-	115.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	100.000
Subtotal	840.000	825.000
<i>Deposito berjangka</i>		
PT Bank Mega Tbk	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	50.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	100.000
PT Bank Mega Syariah	-	50.000
Subtotal	100.000	250.000
Total	965.896	1.233.179
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832)	(66)
Neto	965.064	1.233.113

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	965.896	1.233.179
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	5.257	845
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832)	(66)
Total	970.321	1.233.958

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows: (continued)

<i>Interbank call money (continued)</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
Subtotal	
<i>Time deposits</i>	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

Placements with Bank Indonesia and other banks	
Accrued interest receivables (Note 14)	
Allowance for impairment losses	
Total	

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current based on collectability.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2023	1.233.179	-	-	1.233.179
Aset baru	965.896	-	-	965.896
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.233.179)	-	-	(1.233.179)
31 Desember 2023	965.896			965.896

*Initial carrying amount
as at January 1, 2023*
New assets originated
Remeasurement

*Assets derecognized or
repaid (excluding write-offs)*

December 31, 2023

	31 Desember/December 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2022	1.778.903	-	-	1.778.903
Aset baru	1.233.179	-	-	1.233.179
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.778.903)	-	-	(1.778.903)
31 Desember 2022	1.233.179			1.233.179

*Initial carrying amount
as at January 1, 2022*
New assets originated
Remeasurement

*Assets derecognized or
repaid (excluding write-offs)*

December 31, 2022

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2023	66	-	-	66
Aset baru	832	-	-	832
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(66)	-	-	(66)
31 Desember 2023	832			832

*Beginning balance
as at January 1, 2023*
New assets originated
Remeasurement

*Asset derecognized or repaid
(exclude write-offs)*

December 31, 2023

	31 Desember/December 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2022	69	-	-	69
Aset baru	66	-	-	66
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(69)	-	-	(69)
31 Desember 2022	66			66

*Beginning balance
as at January 1, 2022*
New assets originated
Remeasurement

*Asset derecognized or repaid
(exclude write-offs)*

December 31, 2022

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 the allowance for impairment losses is calculated collectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2023 and 2022, because management believes that placements with Bank Indonesia other banks are collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi. Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

There are no securities with related parties. All securities are denominated in Rupiah.

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	90.211	90.211	Government of Republic Indonesia
Premium yang belum diamortisasi	2.032	2.270	Unamortized premium
Total biaya perolehan diamortisasi	92.243	92.481	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto</u>			<u>Fair value through other comprehensive income - net</u>
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	258.988	254.177	Government of Republic Indonesia
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	47.566	-	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Total efek-efek yang			Total securities
Diukur pada nilai wajar melalui			measured at fair value through
Penghasilan komprehensif lain	306.554	254.177	comprehensive income
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Reksadana			Mutual funds
Syailendra Dana Kas	77.501	74.392	Syailendra Dana Kas
Kisi Money Market Fund	61.799	108.035	Kisi Money Market Fund
Danareksa Gebyar Indonesia II	35.361	-	Danareksa Gebyar Indonesia II
Premier ETF Indonesia Sovereign			Premier ETF Indonesia Sovereign
Bonds	13.070	-	Bonds
Sucorinvest Money Market Fund	-	134.046	Sucorinvest Money Market Fund
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	51.382	Sucorinvest Sharia Money Market Fund
Danakita Stabil Pasar Uang	-	5.461	Danakita Stabil Pasar Uang
Total reksadana	187.731	373.316	Total mutual funds
Total efek-efek - neto	586.528	719.974	Total securities - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
≤ 3 bulan	-	-
> 3 - 12 bulan	47.566	-
> 12 bulan	351.231	346.658
Total	398.797	346.658

Efek-efek dalam bentuk reksadana tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	(4.733)	1.635
Pengurangan selama tahun berjalan	5.205	(6.347)
Realisasi selama tahun berjalan	-	(21)
Total sebelum pajak tangguhan	472	(4.733)
Pajak tangguhan (Catatan 31)	(104)	1.041
Saldo akhir - neto	368	(3.692)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal masing-masing sebesar RpNihil dan Rp13.680 dengan keuntungan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp22.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima atas efek-efek sebesar Rp6.742 dan Rp6.717 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 14).

9. SECURITIES (continued)

The terms of securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

≤ 3 months
> 3 - 12 months
> 12 months
Total

Securities in the form of mutual funds have no maturity dates.

The collectibility of securities as of December 31, 2023 and 2022 is currently based on collectability.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for securities as of December 31, 2023 and 2022.

The movements in unrealized gains (losses) from securities classified as fair value through other comprehensive income, as follows:

Beginning balance
Deduction during the year
Realization during the year
Deduction during the year
Deferred tax (Note 31)
Ending balance - net

As of December 31, 2023 and 2022 there are no securities that are pledged as collateral.

During the year ended December 31, 2023 and 2022, the Bank has sold Government Bonds with total nominal value of RpNil and Rp13,680, respectively, with gains amounted to RpNil and Rp22, respectively.

Accrued interest receivables for securities amounted to Rp6,742 and Rp6,717 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 14).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

Jenis surat berharga/ Type of securities	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai beli/ Purchase amount	Harga jual kembali/ Reselling price	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia						
VR0072	21 Jul/Jul 2023	19 Jan/Jan 2024	50.000	46.372	47.848	47.702
VR0080	4 Agu/Aug 2023	2 Feb/Feb 2024	40.000	37.475	38.669	38.459
VR0051	18 Agu/Aug 2023	16 Feb/Feb 2024	50.000	47.639	49.157	48.773
VR0063	25 Okt/Oct 2023	24 Jan/Jan 2024	20.000	19.119	19.424	19.347
			160.000	150.605	155.098	154.281

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2022 the Bank do not have the securities purchased under resale agreements.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

11. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value and cash flow interest rate risk. All loans are denominated in Rupiah.

a. Jenis kredit yang diberikan

a. Type of loans

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Konsumsi	14.022	5.562	Consumer
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	2.276.366	1.665.628	Working capital
Konsumsi	372.562	576.467	Consumer
Investasi	3.081	11.320	Investment
Subtotal	2.652.009	2.253.415	Sub total
Total	2.666.031	2.258.977	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	Allowance for impairment losses
Total kredit - neto	2.344.745	2.109.583	Total loans - net

b. Sektor ekonomi

b. Economic sector

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perdagangan besar dan eceran	1.698.608	1.316.601	Wholesale and retail
Rumah tangga	386.583	582.028	Households
Industri pengolahan	215.761	167.965	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	119.693	105.113	Financial and insurance activities
Real estate dan jasa penyewaan	52.854	10.516	Real estate and leasing services

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Sektor ekonomi (lanjutan)

b. Economic sector (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	49.500	-	Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and cold air
Konstruksi	48.902	33.405	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan, teknis	30.879	19.175	Professional, scientific and technical activities
Telekomunikasi dan informasi	27.734	10.000	Telecommunication and information
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan			Social, socio-cultura, entertainment and other
Pendidikan	17.826	-	Education
perorangan lainnya	16.347	7.529	individuals services
Pengangkutan dan pergudangan	1.344	3.079	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	-	3.566	Accommodation, food and beverage provider
Total	2.666.031	2.258.977	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	Allowance for impairment losses
Total kredit - neto	2.344.745	2.109.583	Total loans - net

c. Kolektibilitas

c. Collectability

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	2.103.796	1.922.914	Current
Dalam perhatian khusus	317.788	201.140	Special mention
Kurang lancar	90.669	48.380	Substandard
Diragukan	95.491	66.046	Doubtful
Macet	58.287	20.497	Loss
Total	2.666.031	2.258.977	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	Allowance for impairment losses
Total kredit - neto	2.344.745	2.109.583	Total loans - net

d. Penilaian penurunan nilai

d. Impairment losses assessment

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Nilai tercatat	210.396	30.497	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.361)	(4.656)	Allowance for impairment losses
Total	158.035	25.841	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Nilai tercatat	2.455.635	2.228.480	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268.925)	(144.738)	Allowance for impairment losses
Total	2.186.710	2.083.742	Total
Total kredit - neto	2.344.745	2.109.583	Total loans - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Jangka waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
≤ 1 tahun	1.646.653	738.190
> 1 - 2 tahun	929.973	1.288.162
> 2 - 5 tahun	51.736	210.938
> 5 tahun	37.669	21.687
Total	2.666.031	2.258.977
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)
Total kredit - neto	2.344.745	2.109.583

f. Informasi penting lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- Jumlah kredit termasuk pinjaman tanpa agunan, yaitu Tunaiku. Tunaiku merupakan produk teknologi finansial untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pinjaman tanpa agunan. Pinjaman Tunaiku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.602.304 dan Rp1.684.415.
- Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit adalah sebesar 35,06% dan 35,80% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman angsuran, tetap, rekening koran, dan *stand-by loan*, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit multiguna.
- Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli rumah ("KPR") atau keperluan lainnya (kredit multi guna) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi sesuai dengan jadwal angsuran.

11. LOANS (continued)

e. Tenor of loans

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 year	1.646.653	738.190	≤ 1 year
> 1 - 2 years	929.973	1.288.162	> 1 - 2 years
> 2 - 5 years	51.736	210.938	> 2 - 5 years
> 5 years	37.669	21.687	> 5 years
Total	2.666.031	2.258.977	Total
Allowance for impairment losses	(321.286)	(149.394)	Allowance for impairment losses
Total loans - net	2.344.745	2.109.583	Total loans - net

f. Other significant information

Other significant information on loans are as follows:

- Total loans include non-collateral loans, called Tunaiku. Tunaiku is a financial technology product that facilitates and accelerates the non-collateral loan application process. Tunaiku loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,602,304 and Rp1,684,415, respectively.
- The average annual effective interest rates for loans in Rupiah are 35.06%, and 35.80% in December 31, 2023 and 2022, respectively.
- Loans for working capital and investments include installment, fixed, demand and stand-by loans, while consumer loans include multipurpose loans.
- Loans to employees are loans for purchasing houses (Housing Loan) or other items (multi purpose loans) with a loan term up to 20 years. The loan and interest payments are collected based on installment schedule.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

- v. Seluruh kredit selain kredit Tunai dan kredit karyawan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Sebagian kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 15 dan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- vi. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- vii. Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi selain restrukturisasi terdampak pandemi COVID-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Investasi	158	1.716
Modal kerja	-	11.186
Konsumsi	-	-
Total kredit	158	12.902

b. Kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	158	12.902
Dalam perhatian khusus	-	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Total kredit	158	12.902

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

- v. All loans except for Tunaiku loans and employee loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Several loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Notes 15 and 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.
- vi. The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2023 and 2022 are 0.04%, respectively.
- vii. Loans on restructuring period exclude COVID-19 pandemic restructuring before allowance of impairment losses are as follows:

a. Type of loans

Investment
Working capital
Consumer

Total loans

b. Collectability

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total loans

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

viii. Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi terdampak pandemi COVID-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Modal kerja	9.497	151.974
Investasi	581	581
Konsumsi	-	293.561
Total kredit	10.078	446.116

b. Kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	4.497	440.384
Dalam perhatian khusus	-	151
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	5.000
Macet	5.581	581
Total kredit	10.078	446.116

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah kredit yang diberikan telah direstrukturisasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Perubahan terakhir dengan Siaran Pers No. SP 85/DHMS.OJK/XI/2022 mengenai Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara *Targeted* dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID-19.

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

viii. Loans on restructuring period due to COVID-19 pandemic before allowance of impairment losses are as follows:

b. Type of loan

Working capital
Investment
Consumer
Total loans

b. Collectability

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total loans

As the impacts of the COVID-19 pandemic which has been spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans have been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019 that was amended by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated December 3, 2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021. This regulation was latest amended with Press Release No. 85/SP85/DHMS/OJK/XI/2022 regarding Extension of Loans and Financing Restructuring Policies to Targeted Sectors to Overcome the Continued Impact of the COVID-19 pandemic.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Saldo baki debit kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.078 dan Rp446.116.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan peraturan OJK terkait restrukturisasi COVID-19 yang berlaku.

- ix. Rasio kredit bermasalah bruto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kredit bermasalah bruto terhadap jumlah kredit bruto adalah masing-masing sebesar 9,23% dan 6,09%.

Rasio kredit bermasalah neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020, adalah masing-masing sebesar 1,29% dan 1,67%.

Rasio kredit bermasalah neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020, adalah masing-masing sebesar 1,29% dan 1,67%.

Bank juga menghitung rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai keseluruhan kredit terhadap jumlah kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Rasio berdasarkan perhitungan tersebut adalah masing-masing sebesar 131,43% dan 110,73%.

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

The outstanding balance of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2023 and 2022 is amounted to Rp10,078 and Rp446,116, respectively.

In compliance with Financial Service Authority ("OJK"), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and related prevailing OJK regulation on COVID-19 restructuring

- ix. Gross non-performing loan ("NPL") ratio as of December 31, 2023 and 2022, which is calculated by comparing total gross NPL to total gross loans are 9.23% and 6.09%, respectively.

Net NPL ratio as of December 31, 2023 and 2022, which is calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans, in accordance with OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, are 1.29% and 1.67%, respectively.

Net NPL ratio as of December 31, 2023 and 2022, which is calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans, in accordance with OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, are 1.29% and 1.67%, respectively.

The Bank has also calculated ratio of total allowance for impairment losses of the total loans to total non-performing loan as of December 31, 2023 and 2022. Ratios based on the calculation are 131.43% and 110.73%, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- x. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK").
- xi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perdagangan besar dan eceran	163.580	156.472
Rumah tangga	37.878	37.914
Telekomunikasi dan informasi	22.734	11.367
Konstruksi	10.000	4.391
Aktivitas keuangan dan asuransi	10.000	-
Real estate dan jasa penyewaan	255	255
Total	244.447	210.399

	31 Desember/December 31, 2022	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perdagangan besar dan eceran	84.222	68.990
Rumah tangga	30.701	26.637
Konstruksi	10.000	2.265
Aktivitas keuangan dan asuransi	10.000	-
Total	134.923	97.892

Wholesale and retail
Households
Telecommunication and information
Construction
Financial and insurance activities
Real estate and leasing service

Total

- xii. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	1.428.409	871.967
Penambahan dalam tahun berjalan	445.471	641.116
Penerimaan kembali atas hapus buku di tahun berjalan	(96.391)	(84.674)
Saldo akhir tahun	1.777.489	1.428.409

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013 which has been replaced with OJK regulation No. 15/POJK.03/2017 dated April 4, 2017, the maximum net NPL ratio is 5% of the Bank's total loans.

- x. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied and there was no excess with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements of Bank Indonesia.
- xi. As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

- xii. The movements in the written off loans are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Recovery from write-off in current year
Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

- xiii. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kredit	2.666.031	2.258.977
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	81.096	49.740
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)
Total	2.425.841	2.159.323

- xiv. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal pada tanggal 1 Januari 2023	1.922.914	201.140	134.923	2.258.977
Aset baru	3.952.332	-	-	3.952.332
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(3.058.768)	(38.725)	(2.314)	(3.099.807)
Perpindahan antar tahap	(684.988)	150.523	534.465	-
Penghapusbukuan	-	-	(445.471)	(445.471)
Nilai tercatat bruto akhir	2.131.490	312.938	221.603	2.666.031

31 Desember/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal pada tanggal 1 Januari 2022	2.029.116	220.466	156.287	2.405.869
Aset baru	2.457.375	-	-	2.457.375
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.940.757)	(20.115)	(2.279)	(1.963.151)
Perpindahan antar tahap	(622.820)	789	622.031	-
Penghapusbukuan	-	-	(641.116)	(641.116)
Nilai tercatat bruto akhir	1.922.914	201.140	134.923	2.258.977

Pada tahun 2023, Bank melakukan penjualan atas kredit lancar dengan nilai nominal sebesar Rp435.872 dan pembayaran sebesar nilai nominal tersebut telah diterima seluruhnya oleh Bank.

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

- xiii. The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

Loans
Accrued interest receivables (Note 14)
Allowance for impairment losses
Total

- xiv. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
New assets originated
Assets derecognized or paid-off
Transfer staging
Write-off
Ending gross carrying amount

On 2023, the Bank sold its performing loans with nominal value of Rp435,872 and payment of the nominal value has been fully received by the Bank.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

- xv. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2023	28.840	22.662	97.892	149.394
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	24.952	34.433	557.978	617.363
Penghapusbukuan	-	-	(445.471)	(445.471)
31 Desember 2023	53.792	57.095	210.399	321.286

31 Desember/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2022	27.258	19.663	116.058	162.979
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	1.582	2.999	622.950	627.531
Penghapusbukuan	-	-	(641.116)	(641.116)
31 Desember 2022	28.840	22.662	97.892	149.394

Jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019, untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp126.064 dan Rp66.523 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

- xv. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

Beginning balance
as at January 1, 2023

Allowance
for impairment losses
Write-off

December 31, 2023

Beginning balance
as at January 1, 2022

Allowance
for impairment losses
Write-off

December 31, 2022

The amount of allowance for asset quality assessment required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding to Assets Quality Assessment for Commercial Banks dated December 19, 2019, for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp126,064 and Rp66,523 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

xvi. Bank bekerja sama dengan beberapa perusahaan terkait penyaluran pembiayaan sebagai berikut:

- Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya mengenai Penyaluran Pembiayaan melalui Platform Investree.
- Pada tanggal 15 Agustus 2022, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya mengenai Layanan Referral Pembiayaan.
- Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya mengenai Kerjasama Pemasaran Produk Perbankan Retail.
- Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Info Tekno Siaga (Adapundi) mengenai Penerusan Pemberian Fasilitas Kredit (Channeling).

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Aset tetap - neto	4.648
Aset hak guna - neto	11.442

a. Aset tetap

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan:				
Tanah	5.027	-	5.027	-
Bangunan dan prasarana	3.071	-	3.071	-
Peralatan kantor	22.745	1.829	82	24.492
Perabotan kantor	4.700	1.207	927	4.980
Kendaraan	1.987	-	423	1.564
Total	37.530	3.036	9.530	31.036

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

xvi. The Bank has engaged with several companies in financing distribution as follows:

- On June 24, 2022, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Investree Radhika Jaya regarding Financing Channeling Distribution through Investree's Platform.
- On August 15, 2022, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Investree Radhika Jaya regarding Financing Referral Services.
- On March 31, 2023, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Investree Radhika Jaya regarding Marketing Cooperation for Retail Banking Products.
- On June 27, 2023, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Info Tekno Siaga (Adapundi) regarding Marketing Cooperation for Retail Banking Products (Channeling).

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	10.626	Premises and equipment - net
	9.880	Right-of-use assets - net

a. Premises and equipment

Premises and equipment as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	Acquisition cost:
	-	Land
	-	Building and infrastructure
	-	Office equipment
	-	Office furniture and fixtures
	-	Vehicles
Total	31.036	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	1.945	89	2.034	-
Peralatan kantor	19.209	2.339	79	21.469
Perabotan kantor	4.182	407	920	3.669
Kendaraan	1.568	105	423	1.250
Total	26.904	2.940	3.456	26.388
Nilai tercatat - neto	10.626			4.648

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya perolehan:				
Tanah	5.027	-	-	5.027
Bangunan dan prasarana	3.071	-	-	3.071
Peralatan kantor	20.535	2.210	-	22.745
Perabotan kantor	4.630	70	-	4.700
Kendaraan	2.202	-	215	1.987
Total	35.465	2.280	215	37.530
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	1.791	154	-	1.945
Peralatan kantor	15.959	3.250	-	19.209
Perabotan kantor	3.921	261	-	4.182
Kendaraan	1.643	140	215	1.568
Total	23.314	3.805	215	26.904
Nilai tercatat - neto	12.151			10.626

Accumulated depreciation:
 Building and infrastructure
 Office equipment
 Office furniture and fixtures
 Vehicles

Total

Carrying value - net

Acquisition cost:

Land
 Building and infrastructure
 Office equipment
 Office furniture and fixtures
 Vehicles

Total

Accumulated depreciation:
 Building and infrastructure
 Office equipment
 Office furniture and fixtures
 Vehicles

Total

Carrying value - net

Di tahun 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.028 dan Rp9.319 pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa. Seluruh Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 terdiri dari pelepasan beberapa aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp6.074 dan RpNihil.

In 2022, management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as the land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its premises and equipment to cover possible losses due to fire for a total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,028 and Rp9,319, respectively, with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Rama Satria Wibawa. All of the insurance companies are third parties.

Deduction of premises and equipment during 2023 and 2022 consists of disposal of several premises and equipment with net carrying value amounting to Rp6,074 and RpNil, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp34.233 dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp28.159 dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - Keuntungan karena penjualan aset tetap" selama tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp17.084 dan Rp12.126 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Aset hak-guna

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	8.920	8.184	5.067	12.037
Peralatan kantor	9.391	91	139	9.343
Total	18.311	8.275	5.206	21.380
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	4.765	4.554	5.059	4.260
Peralatan kantor	3.666	2.151	139	5.678
Total	8.431	6.705	5.198	9.938
Nilai tercatat - neto	9.880			11.442

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Premises and equipment (continued)

The proceeds from the sale of premises and equipment amounted to Rp34,233 and RpNil for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The related profit on sales of premises and equipment amounted to Rp28,159 and RpNil for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net" during the year.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured premises and equipment.

There were no premises and equipment pledged by the Bank as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

The total cost of fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp17,084 and Rp12,126 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that there is no indication of impairment on premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

b. Right-of-use assets

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Acquisition cost:
Building and infrastructure
Office equipment
Total
Accumulated depreciation:
Building and infrastructure
Office equipment
Total
Carrying value - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	11.688	2.964	5.732	8.920
Peralatan kantor	7.949	3.036	1.594	9.391
Total	19.637	6.000	7.326	18.311
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	6.105	4.377	5.717	4.765
Peralatan kantor	2.021	2.112	467	3.666
Total	8.126	6.489	6.184	8.431
Nilai tercatat - neto	11.511			9.880

Tabel berikut menyajikan beban amortisasi dan beban bunga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Beban amortisasi aset hak-guna/ Amortization expense of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities
Bangunan dan prasarana	4.554	352
Peralatan kantor	2.151	328
Nilai tercatat - neto	6.705	680

Pada tahun 2023 dan 2022, saldo pengurangan pada saldo aset hak guna berasal dari pembatalan kontrak sewa gedung kantor dan modifikasi sewa kontrak gedung kantor.

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Acquisition cost:
Building and infrastructure
Office equipment
Total
Accumulated depreciation:
Building and infrastructure
Office equipment
Total
Carrying value - net

The following table presents amortization and interest expenses reported in the income statement:

Building and infrastructure
Office equipment
Book value - net

In the year 2023 and 2022, deduction amount on right-of-use balance occurs from office rent cancellation and modification of office rent.

13. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan	7.271	661	-	7.932
Akumulasi amortisasi	(3.908)	(1.492)	-	(5.400)
Nilai tercatat - neto	3.363			2.532

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Cost
Accumulated amortization
Book value - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan	6.963	308	-	7.271	Cost
Akumulasi amortisasi	(2.572)	(1.336)	-	(3.908)	Accumulated amortization
Nilai tercatat - neto	4.391			3.363	Book value - net

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - neto (Catatan 8, 9 dan 11)	93.095	57.302	Accrued interests receivables - net (Notes 8, 9 and 11)
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp21.352 dan Rp13.345 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	14.897	41.742	Foreclosed collaterals - net of allowance for impairment losses of Rp21,352 and Rp13,345 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tagihan transaksi kartu debit	10.051	5.626	Debit card transaction receivables
Biaya dibayar dimuka	6.070	5.647	Prepaid expenses
Setoran deposit	4.468	3.341	Guarantee deposit
Beban ditangguhkan	3.778	88	Deferred expense
Piutang lainnya - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.540 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.338	-	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp13,540 and RpNil as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Lainnya	855	757	Others
Total	135.552	114.503	Total

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority under regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	13.345	29.734
Penyisihan selama tahun berjalan	21.418	3.523
Realisasi, reklasifikasi atau pemulihan	(13.411)	(19.912)
Saldo akhir tahun	21.352	13.345

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas agunan yang diambil alih telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp3.090 dan Rp29.221. Piutang tidak tertagih terkait penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp3.455 dan Rp49.133.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit (Catatan 8, 9, dan 11).

14. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed collaterals (continued)

The movements in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Realized, reclassified or recoveries
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate.

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank sold foreclosed collaterals with net realizable value amounting to Rp3,090 and Rp29,221, respectively. The non-collectible loans related to the sales of foreclosed collaterals amounting to Rp3,455 and Rp49,133, respectively.

Accrued interest receivables

This account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, and loans (Notes 8, 9, and 11).

15. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Rincian simpanan adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

The details of deposits are as follows:

31 Desember/December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Giro	103	57.789	57.892
Tabungan	307	131.438	131.745
Deposito berjangka	1.978	517.327	519.305
Total	2.388	706.554	708.942
31 Desember/December 31, 2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Giro	4	27.624	27.628
Tabungan	719	148.041	148.760
Deposito berjangka	1.101	828.817	829.918
Total	1.824	1.004.482	1.006.306

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Total

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Simpanan		
Giro	57.892	27.628
Tabungan	131.745	148.760
Deposito berjangka	519.305	829.918
Subtotal	708.942	1.006.306
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)		
Tabungan	11	2
Deposito berjangka	1.280	2.089
Subtotal	1.291	2.091
Total	710.233	1.008.397

a. Giro

Tingkat bunga rata-rata per tahun pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,55% dan 2,63%.

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tabungan Amin Dana	56.135	101.470
Tabungan Impian	35.373	11.295
Tabungan Aster	21.482	26.748
Tabungan Amar Bank (d/h Senyumku)	17.869	8.211
Tabungan Staff	699	422
Tabungan Amar Berjangka	153	558
Tabungan Amin Cemerlang	34	56
Total	131.745	148.760

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tabungan Impian	5,46%	6,00%
Tabungan Staff	4,04%	4,02%
Tabungan Amin Cemerlang	3,97%	3,98%
Tabungan Amin Dana	3,97%	4,29%
Tabungan Aster	3,39%	3,37%
Tabungan Amar Berjangka	2,15%	2,71%
Tabungan Amar Bank (d/h Senyumku)	0,53%	1,41%

15. DEPOSITS (continued)

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

Deposits
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Subtotal
Accrued interest payables (Note 18)
Savings deposits
Time deposits
Subtotal
Total

a. Demand deposits

In 2023 and 2022, average annual interest rate are 2.55% and 2.63%, respectively.

Demand deposits are not restricted or pledged as collateral for loan facilities granted by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

b. Savings deposits

The details of savings deposits are as follows:

Tabungan Amin Dana
Tabungan Impian
Tabungan Aster
Tabungan Amar Bank (formerly Senyumku)
Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang
Total

Average annual interest rates are as follows:

Tabungan Impian
Tabungan Staff
Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster
Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amar Bank (formerly Senyumku)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Deposito berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	34.709
> 1 - 3 bulan	176.155
> 3 - 6 bulan	165.590
> 6 - 12 bulan	134.869
> 12 - 18 bulan	1.335
> 18 - 24 bulan	1.789
> 24 - 36 bulan	4.858
Total	519.305
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5,66%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp62.400 dan Rp150.464 (Catatan 11).

15. DEPOSITS (continued)

b. Savings deposits (continued)

Saving deposits are not restricted or pledged as collateral for loan facilities granted by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

c. Time deposits

The details of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 month	180.698	≤ 1 month
> 1 - 3 months	160.855	> 1 - 3 months
> 3 - 6 months	301.836	> 3 - 6 months
> 6 - 12 months	182.621	> 6 - 12 months
> 12 - 18 months	883	> 12 - 18 months
> 18 - 24 months	1.003	> 18 - 24 months
> 24 - 36 months	2.022	> 24 - 36 months
Total	829.918	Total
Average annual interest rate	5,60%	Average annual interest rate

As of December 31 2023 and 2022, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp62,400 and Rp150,464, respectively (Note 11).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar.

Tingkat bunga rata-rata per tahun simpanan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,72%, dan 4,43%.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah 3 bulan sampai 12 bulan.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks as of December 31, 2023 and 2022 are with third parties and denominated in Rupiah.

Deposits are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk.

As of December 31 2023 and 2022, average annual interest rate for deposits from other banks are 5.72% and 4.43%, respectively.

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are 3 month to 12 months.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Simpanan dari bank lain	218.056	259.203
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	443	411
Total	218.499	259.614

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000 (Catatan 11).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

Deposits from other banks
Accrued interest payables
(Note 18)

Total

As of December 31, 2023 and 2022 from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp60,000 and Rp60,000, respectively (Note 11).

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 29	24.339	-
Pasal 26	315	232
Pasal 4 ayat 2	699	835
Pasal 21	1.428	1.240
Pasal 23	171	105
Lainnya	208	223
Total	27.160	2.635

17. TAXES PAYABLE

This account consists of:

Income tax
Article 29
Article 26
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Others

Total

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban yang masih harus dibayar	59.546	21.820
Titipan lain-lain	19.120	41
Titipan tenaga kerja	11.451	166
Liabilitas sewa guna	10.007	7.050
Titipan pihak ketiga <i>channeling</i>	5.347	2.303
Titipan transaksi kartu kredit	3.527	5.702
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15 dan 16)	1.734	2.502
Lainnya	2.039	7.420
Total	112.771	47.004

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Accrued expenses
Other temporary deposits
Employee deposits
Lease liabilities
Third party channeling deposits
Debit card transaction payables
Accrued interest payables
(Note 15 and 16)
Others

Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	7.050	8.169
Penambahan selama tahun berjalan	8.162	3.478
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(650)
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.205)	(3.947)
Saldo akhir	10.007	7.050

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
1 tahun	5.063	587
2 tahun	4.372	458
3 tahun	572	-
4 tahun	-	6.005
Nilai netto	10.007	7.050

Titipan pihak ketiga

Merupakan penerimaan dari debitur untuk pembayaran angsuran kredit yang belum jatuh tempo.

Beban yang masih harus dibayar

Merupakan penyisihan biaya jasa profesional, biaya *outsourcing* dan lain-lain.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023		
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Nominal/ Amount
Tolaram Pte., Ltd.	13.041.821.668	70,95	1.304.182
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.399.948.448	13,06	239.995
Masyarakat	2.731.542.244	14,86	273.154
Subtotal	18.173.312.360	98,87	1.817.331
Saham Treasuri	207.782.400	1,13	20.778
Jumlah	18.381.094.760	100,00	1.838.109

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	7.050	8.169
Penambahan selama tahun berjalan	8.162	3.478
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(650)
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.205)	(3.947)
Saldo akhir	10.007	7.050

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
1 tahun	5.063	587
2 tahun	4.372	458
3 tahun	572	-
4 tahun	-	6.005
Nilai netto	10.007	7.050

Third party temporary deposits

This account represents funds received from debtors for their installment which are not yet due.

Accrued expense

This account represents accrual for professional fees, outsourcing fee, and other accruals.

19. CAPITAL STOCK

The shareholders' composition as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022
Shareholders		
Tolaram Pte., Ltd.	13.041.821.668	13.041.821.668
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.399.948.448	2.399.948.448
Public	2.731.542.244	2.731.542.244
Subtotal	18.173.312.360	18.173.312.360
Treasury Stock	207.782.400	207.782.400
Total	18.381.094.760	18.381.094.760

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders' composition as of December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Tolaram Pte., Ltd.	8.221.339.893	59,49	822.134	Tolaram Group Pte., Ltd.
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.542.948.448	18,40	254.295	Investree Singapore Pte., Ltd.
Masyarakat	3.056.083.659	22,11	305.608	Public
Jumlah	13.820.372.000	100,00	1.382.037	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, Para pemegang saham menyetujui:

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019, by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. notary in West Jakarta, The shareholders agree to:

- Rencana penawaran umum perdana atas saham Perusahaan dan mencatatkan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp100 (angka penuh) per lembar saham.
- Penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh Tolaram Pte., Ltd. dalam penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100 (angka penuh).

- Plan to initial public offering of the Bank shares and register the Bank's shares on Indonesia Stock Exchange.
- Perform Stock split on the Bank shares nominal value from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Conduct Offering/selling 1,206,068,500 shares owned by Tolaram Pte., Ltd. in public offering with nominal value per share Rp100 (full amount).

Pada tanggal 9 Januari 2020, saham Bank sebanyak 1.206.068.500 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AMAR.

As at January 9, 2020, the Bank's 1,206,068,500 shares had been officially listed in Indonesia Stock Exchange with issuer code AMAR.

Terdapat penjualan saham Tolaram Pte., Ltd. ke publik untuk tujuan divestasi dalam rangka penyesuaian batas maksimum kepemilikan saham pemegang saham pengendali PT Bank Amar Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

There is a sale of shares of Tolaram Pte., Ltd. to the public for divestment purposes in order to adjust the maximum limit of share ownership of the controlling shareholder of PT Bank Amar Indonesia Tbk, as follows:

Tanggal transaksi/ Transaction date	Harga transaksi/ Transaction cost	Total saham yang ditransaksikan/ Number of shares transacted
15 Januari 2020/January 15, 2020	174	2.000.648
16 Januari 2020/January 16, 2020	174	797.484
20 Januari 2020/January 20, 2020	174	400.228
21 Januari 2020/January 21, 2020	174	400.469
22 Januari 2020/January 22, 2020	174	714.572
Total		4.313.401

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan No. 199 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui cadangan wajib dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp25.000.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD") dengan menerbitkan 5.785.272.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp173 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No. S-14/D.04/2022. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Maret 2022 (Catatan 1c).

Pada tanggal 7 Juni 2022, terdapat penjualan saham milik Tolaram Pte., Ltd. ke Investree Singapore Pte. Ltd. dengan jumlah 1.507.234.162 lembar saham atau 8,2% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, terdapat penjualan saham milik Tolaram Pte., Ltd. ke Investree Singapore Pte., Ltd. Dengan jumlah 1.035.714.286 lembar saham atau 5,6% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 29 Juli 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT I untuk posisi 31 Desember 2022.

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2023 disepakati bahwa Bank akan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham perseroan.

Pada tanggal 24 November 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD") dengan menerbitkan 4.560.722.760 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp280 (nilai penuh).

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 199, dated August 25, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta, the Shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp25,000.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share.

On February 25, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD") by issuing 5,785,272,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp173 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by Financial Services Authority ("OJK") with the letter No. S-14/D.04/2022. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 10, 2022 (Note 1c).

On June 7, 2022, there is a sale of shares owned by Tolaram Pte., Ltd. to Investree Singapore Pte. Ltd. amounting to 1,507,234,162 shares or representing 8.2% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

On August 24, 2022, there is a sale of shares owned by Tolaram Pte., Ltd. to Investree Singapore Pte., Ltd. amounting to 1,035,714,286 shares or representing 5.6% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

The Bank received approval letter from OJK dated July 29, 2022 whereas according to the letter, OJK approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT I for December 31, 2022 position.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 20, 2023, it was agreed that the Bank will repurchase (*buyback*) the company's shares.

On November 24, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD") by issuing 4,560,722,760 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp280 (full amount).

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No. S-239/D.04/2022 dimana OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT II. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Januari 2024 (Catatan 1d).

Efektif sejak tanggal 23 Juni 2023, Tolaram Group Inc. selaku pemegang saham pengendali Bank resmi merubah namanya menjadi Tolaram Pte.,Ltd.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

a. Jumlah saham (nilai penuh)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	13.820.372.000	8.035.100.000
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	-	5.785.272.000
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	4.560.722.760	-
Saldo akhir	18.381.094.760	13.820.372.000

b. Jumlah modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	1.382.037	803.510
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	-	578.527
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	456.072	-
Saldo akhir	1.838.109	1.382.037

19. CAPITAL STOCK (continued)

The additional shares have been listed and declared effective by Financial Services Authority ("OJK") with the letter No. S-239/D.04/2022 which OJK approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from exercise of PUT II. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on January 9, 2024 (Note 1d).

Effective from June 23, 2023, Tolaram Group Inc. as the controlling shareholder of the Bank officially changed its name to Tolaram Pte.,Ltd.

The changes in the Bank's share capital are as follows:

a. Number of shares (full amount)

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering I
Issuance of shares through
Limited Public
Offering II
Ending balance

b. Total paid in capital

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering I
Issuance of shares through
Limited Public
Offering II
Ending balance

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima oleh Bank dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham tersebut.

a. Tambahan modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Agio saham	1.469.011	648.082
Biaya emisi efek ekuitas	(10.230)	(4.742)
Total	1.458.781	643.340

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the excess of paid-up capital received by the Bank from the nominal value of shares at the time of such shares issuance.

a. Additional paid-in capital

Additional paid in capital
Share issuance cost
Total

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Mutasi atas tambahan modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	643.340	225.757
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	-	417.583
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	815.441	-
Saldo akhir	1.458.781	643.340

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Changes in the additional paid in capital

Beginning balance
Issuance of shares through Limited Public Offering I
Issuance of shares through Limited Public Offering II
Ending balance

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perubahan nilai wajar atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9) - neto setelah pajak	4.060	(4.967)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - neto setelah pajak	194	1.193
Total	4.254	(3.774)

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income (Note 9) - net after tax
Remeasurement of defined benefits obligation - net after tax
Total

22. DANA SETORAN MODAL

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dana setoran modal Right issue II (2022)	1.277.002	1.277.002
Biaya emisi saham Right issue II (2022)	(5.489)	(4.341)
Reklasifikasi ke modal saham dan tambahan modal disetor	(1.271.513)	-
Saldo akhir	-	1.272.661

22. CAPITAL DEPOSIT FUND

This account consists of:

Capital deposit fund Right issue II (2022) Share issuance cost Right issue II (2022) Reclassification to share capital and additional paid-in capital
Ending balance

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 12, 2022, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp2,000,000,000 (full amount) to Rp5,000,000,000 (full amount).

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp1.277.002.373 (nilai penuh).

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK dengan nomor surat SR-72/KR.041/2023 pada tanggal 20 Juni 2023, dimana berdasarkan surat tersebut OJK telah menyetujui Dana Setoran Modal sebesar Rp1.277.002.373 (nilai penuh) dan telah diakui sebagai Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (Catatan 19).

23. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Laba/(rugi) bersih</u>		
Laba/(rugi) untuk perhitungan saham dasar		
Laba/(rugi) bersih	177.972	(155.381)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	16.226	13.457
Laba/(rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	11	(12)

22. CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

The Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No.56 dated May 12, 2022 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On May 23, 2022 the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") II through letter No. 183/DIR/V/2022 to OJK-Capital Market and then on November 24, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification form OJK-Capital Market through letter No.S-239/D.04/2022.

In LPO II, 4,560,722,760 new shares with an exercise price of Rp280 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO II amounted to Rp1,277,002,373 (full amount).

The Bank has received an approval letter from OJK with letter number SR-72/KR.041/2023 on June 20, 2023, based on which OJK has approved the Capital Deposit Fund amounting to Rp1,277,002,373 (full amount) and has been recognized as Capital Stock and Additional Paid-in Capital (Notes 19).

23. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

<u>Net income/(loss)</u>
Earnings/(loss) for computation of basic earnings per share
Net income/(loss)
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Earnings/(loss) per share (in full Rupiah)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba per saham dilusian dengan mempertimbangkan dana setoran modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
(Rugi)/laba bersih		
(Rugi)/laba untuk perhitungan saham dasar		
(Rugi)/laba bersih	177.972	(155.381)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	18.350	15.439
<u>Laba/(Rugi) per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)</u>	<u>10</u>	<u>(10)</u>

23. EARNINGS PER SHARE (continued)

The calculation of diluted earnings per share by considering the capital deposit fund are as follows:

<u>Net (loss)/income</u>
(Loss)/earnings for computation of basic earnings per share
<u>Net (loss)/income</u>
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
<u>Diluted earnings/(loss) per share (in full Rupiah)</u>

24. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kredit yang diberikan	874.971	714.887
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.029	33.640
Efek-efek	24.286	23.314
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.190	1.645
Lainnya	1.055	1.217
<u>Total</u>	<u>986.531</u>	<u>774.703</u>

24. INTEREST REVENUES

This account consists of:

Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under resale agreements
Others
<u>Total</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp380 dan Rp255 (Catatan 32).

Total interest revenues from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp380 and Rp255, respectively (Note 32).

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Interest revenue others represent interest revenue from demand deposits with Bank Indonesia and demand deposit with other banks.

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Deposito berjangka	45.983	70.021
Simpanan dari bank lain	10.841	35.238
Tabungan	5.353	7.736

25. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Time deposits
Deposits from other banks
Savings deposits

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 34)	1.689	5.339
Giro	1.373	649
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	15
Total	65.239	118.998

Jumlah beban bunga kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp122 dan Rp98 (Catatan 32).

25. INTEREST EXPENSES (continued)

This account consists of: (continued)

Government guarantee premium (Note 34)
Demand deposits
Securities sold under repurchase agreements payable

Total

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp122 and Rp98, respectively (Note 32).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Administrasi dan denda	261.334	143.580
Penerimaan kembali kredit hapus buku	121.883	106.310
Keuntungan realisasi dan belum di realisasi dari reksadana	8.846	13.898
Keuntungan penjualan surat berharga (Catatan 9)	-	22
Lainnya	4.093	2.591
Total	396.156	266.401

Pendapatan operasional lainnya - lainnya sebagian besar merupakan pendapatan atas transfer dan pendapatan atas pembukaan dan penutupan rekening.

26. OTHER OPERATING REVENUES

This account consists of:

Administration and penalty
Income from recovery of written-off loans
Realized and unrealized gain on mutual funds
Gain on sale of securities (Note 9)
Others

Total

Other operating revenue - others mostly represent revenue from transfer fee and revenue from opening and closing account fee.

27. BEBAN TENAGA KERJA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Gaji, tunjangan dan bonus	214.753	163.998
Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	9.666	9.846
Komisi/provisi kredit	9.517	6.476
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	6.156	4.084
Pendidikan dan latihan	2.010	302
Honorarium komisaris	540	569
Lainnya	483	2.067
Total	243.125	187.342

27. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages, and bonus
Labor social security (Jamsostek)
Commission/loans provision
Post-employment benefits expense (Note 30)
Education and training
Commissioner honorarium
Others

Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

27. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Details of salaries and benefit of directors, commissioners, audit committee and executive officers are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Total	
Dewan Komisaris	586	-	586	Board of Commissioner
Direksi	6.360	-	6.360	Board of Director
Anggota Komite Audit	78	-	78	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	18.666	3.493	22.159	Executive Officers
Total	25.690	3.493	29.183	Total

	31 Desember/December 31, 2022			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Total	
Dewan Komisaris	581	-	581	Board of Commissioner
Direksi	4.929	-	4.929	Board of Director
Anggota Komite Audit	157	-	157	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	18.152	2.439	20.591	Executive Officers
Total	23.819	2.439	26.258	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Barang dan jasa	110.373	113.229	Goods and services
Promosi	92.466	165.627	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	6.894	7.143	Maintenance and repairs
Beban amortisasi hak guna sewa (Catatan 12)	6.705	6.489	Amortized expense of right of use assets (Note 12)
Sewa	4.739	5.356	Rental
Pajak	4.279	1.601	Tax
Penyusutan (Catatan 12)	2.940	3.803	Depreciation (Note 12)
Amortisasi (Catatan 13)	1.492	1.336	Amortization (Note 13)
Asuransi	33	65	Insurance
Total	229.921	304.649	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Komitmen</u>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank yang belum digunakan	460.736	98.008
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.082	7.245

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

This account consists of:

<u>Commitments</u>
Commitment payables
Unused loan facilities granted to customers and banks
<u>Contingencies</u>
Contingent receivables
Interest receivable on non-performing assets

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan program imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5.216	5.041
Keuntungan penyelesaian dampak atas penerapan IFRIC yang diakui pada laba rugi	-	(1.549)

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank established defined benefit plan based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in the statements profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

Recognized in profit or loss
Service cost:
Current service cost
Gain from settlement impact of IFRIC to profit and loss

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya bunga	866	771
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	74	(179)
Total	6.156	4.084
Keuntungan dari dampak IFRIC	-	(390)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	668	(186)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari pengalaman	(917)	(954)
Total	(249)	(1.530)
Total yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.907	2.554

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	13.699	13.526
Biaya jasa kini	5.216	5.041
Kerugian penyelesaian dampak atas penerapan IFRIC yang diakui pada laba rugi	-	(1.939)
Biaya bunga	866	771
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	74	(179)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	668	(186)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(917)	(954)
Pembayaran manfaat	(2.587)	(2.381)
Saldo akhir	17.019	13.699

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	(1.419)	1.646	(1.030)	1.190
Tingkat kenaikan gaji	1.786	(1.560)	1.297	(1.136)

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts recognized in the statements profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows: (continued)

Net interest expense
Gain on experience adjustment
Total
Gain from impact of IFRIC
Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Actuarial gain arising from experience adjustments
Total
Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Gain from settlement impact of IFRIC to profit and loss
Net interest expense
Actuarial loss/(gain)
Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions
Actuarial loss/(gain) arising from experience adjustments
Benefits paid
Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022 the effect of 1% movement in assumed discount rates and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation is as follows: (unaudited)

Discount rate
Salary incremental rate

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan tanggal laporan adalah masing-masing 29 Februari 2024 dan 24 Februari 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,85%	7,40%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI 4)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI 4)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability rate (p.a)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah selama 17,49 tahun dan 18,01 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 17.49 years and 18.01 years, respectively (unaudited).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 sampai 5 tahun	6.294	6.651	Between 1 to 5 years
6 sampai 10 tahun	13.322	9.434	Between 6 to 10 years
11 sampai 15 tahun	10.504	8.840	Between 11 to 15 years
16 sampai 20 tahun	20.202	11.446	Between 16 to 20 years
Lebih dari 20 tahun	40.392	33.277	More than 20 years
Total	90.714	69.648	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban/(manfaat) pajak terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak kini	24.339	-
Pajak tangguhan	17.714	(47.229)
Total beban/(manfaat) pajak - neto	42.053	(47.229)

31. INCOME TAX

Tax expense/(benefit) consists of:

Current tax
Deferred tax
Total tax expense/(benefit) - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak	220.025	(202.610)	Profit/(loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(638)	185	Depreciation of premises and equipment
Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	8.008	(16.390)	Allowance addition/(reversal) for impairment losses on non-financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	100.336	13.081	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	42.200	(14.606)	Bonus and Religious Holiday Allowance
Beban imbalan pasca kerja	3.570	1.702	Post-employment benefits
Amortisasi aset tak berwujud	328	(447)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait sewa	1.416	276	Amortization related to lease
Provisi	14.181	-	Provision
Total	169.401	(16.199)	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sewa	354	594	Rent
Pajak	4.075	11	Tax
Keuntungan dari reksadana	(8.846)	(14.114)	Gain on mutual funds
Keuntungan dari penjualan tanah dan bangunan	(27.937)	-	Gain on sale land and building
Lain-lain	3.480	1.443	Others
Total	(28.874)	(12.066)	Total
Laba kena pajak/(rugi fiskal)	360.552	(230.875)	Taxable income/(fiscal loss)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi			Fiscal loss carry forward
Tahun pajak 2020	(19.045)	(19.045)	Fiscal year 2020
Tahun pajak 2022	(230.875)	(230.875)	Fiscal year 2022
Saldo akhir	110.632	(249.920)	Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak kini			Current tax
(Rugi fiskal)/laba kena pajak	360.552	(230.875)	(Fiscal loss)/taxable income
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi	(249.920)	(19.045)	Fiscal loss carry forward
Saldo akhir	110.632	(249.920)	Ending balance
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	24.339	-	Estimated current income tax expense
Pajak dibayar dimuka PPh 25	-	-	Prepaid tax PPh 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	24.339	-	Under payment of corporate income tax

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of annual corporate income tax.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2.935	1.762	-	4.697	Allowance for impairment losses of non-financial assets
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	18.196	22.074	-	40.270	Allowance for impairment losses of financial assets
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain - neto	1.041	-	(1.145)	(104)	Unrealized (gains)/losses from securities at fair value through other comprehensive income - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.013	785	(55)	3.743	Post-employment benefits obligation - net
Bonus dan tunjangan hari raya	-	9.284	-	9.284	Bonus and religious holiday allowance
Penyusutan aset tetap	128	(140)	-	(12)	Depreciation of premises and equipment
Amortisasi aset tak berwujud	(305)	72	-	(233)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait sewa	(674)	312	-	(362)	Amortization related to leases
Rugi fiskal	54.983	(54.983)	-	-	Fiscal loss
Provisi	-	3.120	-	3.120	Provision
Aset pajak tangguhan - neto	79.317	(17.714)	(1.200)	60.403	Deferred tax assets - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

Deferred tax (continued)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	6.541	(3.606)	-	2.935
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	15.318	2.878	-	18.196
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain - neto	(360)	-	1.401	1.041
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.976	374	(337)	3.013
Bonus	3.213	(3.213)	-	-
Penyusutan aset tetap	88	40	-	128
Amortisasi aset tak berwujud	(207)	(98)	-	(305)
Amortisasi terkait sewa	(735)	61	-	(674)
Rugi fiskal	4.190	50.793	-	54.983
Aset pajak tangguhan - neto	31.024	47.229	1.064	79.317

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	220.025	(202.610)	Statements of profit or loss of comprehensive income/(loss)
Tarif pajak yang berlaku	48.406	(44.574)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(6.353)	(2.655)	Tax effect of non-deductible expenses
Beban/(manfaat) beban pajak - neto	42.053	(47.229)	Total tax expense/(benefit) - net

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 hingga 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 yaitu 22% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 29 Oktober 2021, perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif sebesar 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah estimasi untuk pengisian SPT 2023 dan perhitungan pajak penghasilan badan 2022 adalah sesuai dengan SPT Bank.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, melaporkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun setelah tanggal pajak terutang.

31. INCOME TAX (continued)

Deferred tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which has become Law ("UU") No. 2 Year 2020, as well as stipulated Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 related to Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 to 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onward, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The corporate income tax rate of 22% is also valid for 2022 as stipulated by the Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") on October 29, 2021.

In accordance with UU HPP, as of October 29, 2021, the calculation of deferred tax has used the rate of 22%.

The calculations of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 are estimated numbers for 2023 annual tax return and 2022 corporate income tax which confirm to the Bank's Annual Tax Return.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, submits and pays tax payable on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from time when the tax becomes due.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Tolaram Pte., Ltd./ Tolaram Pte., Ltd.	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Simpanan, modal saham/ Deposits, capital stock
Investree Singapore Pte., Ltd./ Investree Singapore Pte., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Modal saham/ Capital stock
Manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif/ Key management consists of The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and executive officers	Manajemen Bank/ The Bank's management	Kredit yang diberikan, Simpanan, Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Loans, Deposits, Salaries and employees' benefits
PT TG Indonesia/ PT TG Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan/ Deposits
PT Investree Radhika Jaya/ PT Investree Radhika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Aset lain-lain, Simpanan/ Other assets, Deposits

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	14.022	5.562	Loans (Note 11)
Aset lain-lain (Catatan 14)	8.259	-	Other assets (Note 14)
	22.281	5.562	
Persentase terhadap total aset	0,50%	0,12%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan (Catatan 15)			Deposits (Note 15)
Giro	103	4	Demand deposits
Tabungan	307	719	Savings
Deposito	1.978	1.101	Time deposits
	2.388	1.824	
Persentase terhadap total liabilitas	0,22%	0,14%	Percentage to total liabilities
Pendapatan			Revenues
Pendapatan bunga (Catatan 24)			Interest revenues (Note 24)
Kredit yang diberikan	380	255	Loans
Persentase terhadap total pendapatan bunga	0,04%	0,03%	Percentage to total interest revenues
Beban			Expenses
Beban bunga (Catatan 25)			Interest expenses (Note 25)
Simpanan	122	98	Deposits
Persentase terhadap total beban bunga	0,19%	0,08%	Percentage to total interest expenses

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban (lanjutan)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27) Manajemen kunci	29.183	26.258
Persentase terhadap total gaji dan kesejahteraan karyawan	15,58%	14,02%

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Expenses (continued)
Salaries and employees' benefits (Note 27) Key management
Percentage to total salaries and employees' benefits

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its employees.

33. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK No. 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- **Online**
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa digital. Sebagian besar aktivitas tidak melibatkan interaksi secara fisik.
- **Brick and mortar**
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa bank konvensional. Sebagian besar aktivitas melibatkan Bank secara fisik dan infrastruktur seperti cabang-cabang.
- **Kantor pusat**
Segmen ini terdiri dari aktivitas treasuri dan lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas.

33. OPERATING SEGMENT

The Bank's reports operating segment in accordance with SFAS No. 5 based on products and services, with details as follows:

- **Online**
This segment comprises activities related to digital products and services. Most of the activities do not involve physical presence.
- **Brick and mortar**
This segment comprises activities related to conventional banking product and services. Most of the activities involve physical presence and infrastructures such as branches.
- **Head office**
This segment comprises treasury and other activities that are not included in the categories above.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

The operating segment information is as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	768.185	231.212	111.330	(124.196)	986.531	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	373.044	11.458	11.655	(1)	396.156	Other operating revenues
Total	1.141.229	242.670	122.985	(124.197)	1.382.687	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(108.036)	(63.338)	(18.061)	124.195	(65.239)	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(569.261)	(82.576)	-	-	(651.837)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(218.478)	(12.569)	(242.000)	1	(473.046)	Other operating expenses
Total	(895.775)	(158.483)	(260.061)	124.196	(1.190.122)	Total
Beban non operasional - neto	-	-	27.460	-	27.460	Non-operating expenses - net
Beban pajak	-	-	-	-	(42.053)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	177.972	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.254	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	-	182.226	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET	1.475.696	1.047.937	1.855.784	-	4.379.417	ASSETS
LIABILITAS	100.611	840.892	142.445	-	1.083.948	LIABILITIES
31 Desember/December 31, 2022						
	Online	Brick and mortar	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	670.167	266.582	59.796	(221.842)	774.703	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	245.824	3.558	17.019	-	266.401	Other operating revenues
Total	915.991	270.140	76.815	(221.842)	1.041.104	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(159.923)	(116.366)	(64.551)	221.842	(118.998)	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(623.508)	(8.263)	30	-	(631.741)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(292.682)	(19.926)	(179.383)	-	(491.991)	Other operating expenses
Total	(1.076.113)	(144.555)	(243.904)	221.842	(1.242.730)	Total
Beban non operasional - neto	-	-	(984)	-	(984)	Non-operating expenses - net
Manfaat pajak	-	-	-	-	47.229	Tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(155.381)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(3.774)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif	-	-	-	-	(159.155)	Total comprehensive loss
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET	1.616.867	647.871	2.240.308	-	4.505.046	ASSETS
LIABILITAS	59.920	1.243.767	25.160	-	1.328.847	LIABILITIES

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposits, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp2,000.

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan yang diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	92.243	97.798	92.481	95.851	Securities
Kredit	2.344.745	2.425.840	2.109.583	2.159.322	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	187.731	187.731	373.316	373.316	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	306.554	306.554	254.177	254.177	Securities
Total	2.931.273	3.017.923	2.829.557	2.882.666	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, other assets, deposits, deposits from other banks, accruals, securities sold under repurchase agreements, and other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows: (continued)

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

31 Desember/December 31, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Efek-efek	187.731	-	-	187.731	Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	306.554	-	-	306.554	Securities
Total aset yang diukur pada nilai wajar	494.285	-	-	494.285	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	97.798	-	-	97.798	Securities
Kredit	-	-	2.425.840	2.425.840	Loans
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	97.798	-	2.425.840	2.523.638	Total assets for which fair value are disclosed
Total	592.083	-	2.425.840	3.017.923	Total
31 Desember/December 31, 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Efek-efek	373.316	-	-	373.316	Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	254.177	-	-	254.177	Securities
Total aset yang diukur pada nilai wajar	627.493	-	-	627.493	Total assets measured at fair value

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	95.851	-	-	95.851	Securities
Kredit	-	-	2.159.322	2.159.322	Loans
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	95.851	-	2.159.322	2.255.173	Total assets for which fair value are disclosed
Total	723.344	-	2.159.322	2.882.666	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan antar level selama periode berjalan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between level during the period.

36. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

36. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The implementation of risk management in the Bank is in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Service Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding "Implementation of Risk Management for Commercial Banks".

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the existing risks, but also detecting and anticipating the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors,
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of threshold,
- Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks and the risk management information system, and
- Comprehensive internal control system.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko Bank meliputi 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen, yaitu dengan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau Kepala Divisi mempunyai fungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pengelolaan dan penerapan manajemen risiko, khususnya dalam penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan kebijakan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan implementasi strategi manajemen risiko dan eksposur risiko, memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara kepada Unit Operasional dan Komite Manajemen Risiko, memberikan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan Bank untuk mengukur risiko Bank, penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Bank Indonesia, pengkajian terhadap produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan Bank, mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan atau perkembangan aspek-aspek manajemen risiko yang berlaku dan mengatur kewajiban setiap satuan kerja operasional untuk menginformasikan secara berkala seluruh eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja atau transaksi tersebut.

Untuk menjamin pelaksanaan proses manajemen risiko dapat terlaksana secara baik, maka Bank telah berupaya meningkatkan kemampuan dan integritas pejabat atau staf Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui seminar/workshop Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank manages 8 risks, consisting of credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, reputational risk and compliance risk.

The Bank has created an organizational structure of a centralized and independent risk management, by establishing Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Compliance and Risk Management Division that supervise the Risk Management Working Unit.

The Risk Management Committee, which is led by the President Director, with the members consisting of Directors and executive staff or Division Heads, gives recommendations to the President Director in management and implementation of risk management, especially formulating, revising or consummating the risk management implementation guidance and policy and justifying matters pertaining to business decisions made in departure from normal procedures.

Risk Management Working Unit represents the working unit which has the responsibility in monitoring the implementation of the risk management strategy and risk exposure, providing recommendations with respect to maximum risk exposure which must be maintained by the Operational Unit and Risk Management Committee, evaluating the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk, formulating and submitting the risk profile report to the President Director, Risk Management Committee and Bank Indonesia, providing assessment of new activities or products which will be developed by the Bank, periodically reviewing risk management process based on audit findings and or growth of prevailing risk management aspects and arranging obligation in operational working unit to inform periodically the inherent risks exposure in their process or transaction.

To ensure that the implementation of the risk management process operates well, the Bank has committed to develop the competency and integrity of the officers or staff of the Compliance and Risk Management Division through seminars or workshops on Risk Management which were conducted by external parties.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Bank telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk 8 jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank. Namun demikian Bank akan tetap melakukan evaluasi terhadap prosedur dan metodologi yang telah dimiliki dan terus berupaya menyempurnakannya.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian yang timbul dari kegagalan debitur (*counterparties*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian. Risiko kredit dapat bersumber dari penyaluran dana kredit dan kegiatan lain seperti *treasury* dan investasi yang tercatat dalam *banking book*.

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank dan surat-surat edaran yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang lebih rinci.

Kedua acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, pencatatan, pengawasan hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisis dan perhitungan risiko.

Dengan demikian diharapkan Bank dapat mengoptimalkan kualitas pengelolaan kredit melalui proses yang memadai, penetapan harga yang kompetitif berdasarkan risiko, diversifikasi portofolio, kecukupan jaminan dan penetapan ukuran kinerja dengan memperhitungkan risiko.

Bank telah memiliki Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan dan aktivitas *treasury* dan investasi, sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

Sistem manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan ("PP") dan ditelaah secara periodik.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank has a series of procedures and methodology to be used in the identification, measurement, monitoring and control of the 8 types of inherent risks in the Bank's functional activities. Nevertheless the Bank will regularly evaluate its procedures and methodology and continue to improve it.

Credit risk management

Credit risk is the potential for loss arising from the failure of the debtors (*counterparties*) to meet their contractual obligations. Credit risk arises primarily from lending activities and other activities such as *treasury* and investment activities which is recorded in the banking book.

The Bank has written credit policies and guidelines on loan administration which includes the Bank Loan Policies and various circular letters that constitute a more detailed administration manual.

The purpose of these two guidelines is to provide a complete formal loan management manual, from application, analysis, approval, recording, monitoring until the restructuring process, including analysis and risks calculation.

Therefore, it is expected that the Bank can optimize the quality of loan management through appropriate processes, competitive risk-based pricing, portfolio diversification, collateral adequacy and risk based performance measurement.

The Bank has Guidelines for Implementation of Risk Management. The Bank has performed identification, measurement, monitoring and controlling of inherent credit risks on loan activities, *treasury* and investment activities, in accordance with the purpose, business policies, size and complexity and the Bank's capability.

The Bank's credit risk management system has been standardized in a Company's Guideline ("PP") and reviewed periodically.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Merebaknya pandemi COVID-19 secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan Indonesia adalah peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19.
- Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga sebesar Rp10.000.
- Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi.
- Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK.
- Stimulus berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

- Membuat kebijakan dalam penerapan restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan PSAK No. 71 dan peraturan OJK.
- Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK.
- Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic

The outbreak of the COVID-19 global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling loan repayment. The immediate financial impact on the Indonesian banking industry is an increase in credit risks and deterioration of loan quality.

Financial Service Authority ("OJK") has issued OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 that was amended to become OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 regarding National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. Some points conveyed in the policy are:

- Criteria for debtors who may receive relaxation or special treatment from outbreak of COVID-19.
- Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with limit of up to Rp10,000.
- Improvement of credit quality to Current after restructuring.
- Restructuring scheme as regulated by OJK.
- Stimulus applicable up to March 31, 2024.

In response to the current condition, the Bank has made an action and efforts to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows:

- Prepares the policy in implementing restructuring for debtors affected by COVID-19 in accordance with SFAS No. 71 and OJK regulations.
- Provides credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation.
- Provides credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19
(lanjutan)

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain: (lanjutan)

Dalam pelaksanaannya, Bank akan memperketat penilaian bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit hanya dapat diberikan kepada debitur yang memenuhi penilaian Bank. Dalam pelaksanaan pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit dan untuk menghindari adanya *free riders (moral hazard)*, Bank selalu mengacu pada regulasi terkait serta mengikuti tata kelola yang baik.

- Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif.

Dengan diterapkannya langkah - langkah dan upaya tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu dan kualitas portofolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic
(continued)

In response to the current condition, the Bank has made an action and efforts to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows: (continued)

In its implementation, the Bank will tighten the assessment for debtors who apply for restructuring to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring. The credit relaxation or restructuring can only be given to debtors who meet the Bank's assessment. In the implementation of providing credit relaxation or restructuring and to avoid free riders (*moral hazard*), the Bank always refer to relevant regulation and also follows good governance.

- Keep providing new and additional loans while paying attention to the Bank's prudential principles and to be more selective.

With the implementation of this actions and effort, it is hoped that the Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic can be helped and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly.

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount, except loans. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed loan facilities granted to customers.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	66.859	127.073
Giro pada bank lain	41.212	90.976
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	965.064	1.233.113
Efek-efek		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	306.554	254.177
Nilai wajar melalui laba (rugi)	187.731	373.316
Biaya perolehan diamortisasi	92.243	92.481
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-
Kredit yang diberikan - neto	2.344.745	2.109.583
Aset lain - lain ^{*)}	100.368	61.235
Subtotal	4.259.057	4.341.954
Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	460.736	98.008
Total	4.719.793	4.439.962

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

- ii. Risiko konsentrasi kredit

Sektor industri

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	31 Desember/December 31, 2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	-	-	66.859	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	41.216	-	-	-	41.216	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.896	940.000	-	-	-	965.896	Placements with Bank Indonesia and other banks

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses) (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Securities
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit (loss)
Amortized cost
Securities purchased under resale
Agreements
Loans - net
Other assets ^{*)}
Sub total
Commitments
Unused loan facilities
Total

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

- ii. Concentration of credit risk

Industry sectors

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Industry sectors (continued)

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors. (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total	
Efek-efek	398.797	-	187.731	-	-	586.528	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	-	-	154.281	Securities purchased under resale agreements
Kredit	-	29.664	71.687	744.289	1.820.391	2.666.031	Loans
Aset lain-lain*)	6.744	5.425	65	21.464	96.018	129.716	Other assets*)
Total - bruto	652.577	1.016.305	259.483	765.753	1.916.409	4.610.527	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(351.057)	Allowance for impairment losses
Total - neto						4.259.470	Total - net
Komitmen							Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	53.303	89.059	216.797	101.577	460.736	Unused loans facilities granted to customers
31 Desember/December 31, 2022							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	-	-	127.073	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	90.976	-	-	-	90.976	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	158.179	1.075.000	-	-	-	1.233.179	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	346.658	-	373.316	-	-	719.974	Securities
Kredit	-	49.464	148.953	248.932	1.811.628	2.258.977	Loans
Aset lain-lain ¹⁾	6.719	1.047	84	7.205	46.180	61.235	Other assets ¹⁾
Total - bruto	638.629	1.216.487	522.353	256.137	1.857.808	4.491.414	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(149.460)	Allowance for impairment losses
Total - neto						4.341.954	Total - net
Komitmen							Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	16.577	21.283	40.313	19.835	98.008	Unused loans facilities granted to customers

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor geografis

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	31 Desember/December 31, 2023			
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859
Giro pada bank lain	37.284	3.930	2	41.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	785.896	-	180.000	965.896
Efek-efek	586.528	-	-	586.528
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	154.281
Kredit	1.312.820	216.696	1.136.515	2.666.031
Aset lain-lain ^{*)}	110.726	5.500	13.490	129.716
Total - bruto	3.054.394	226.126	1.330.007	4.610.527
Cadangan kerugian penurunan nilai				(351.470)
Total - neto				4.259.057
Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	255.243	7.519	197.974	460.736

	31 Desember/December 31, 2022			
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	127.073
Giro pada bank lain	90.864	110	2	90.976
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	658.179	160.000	415.000	1.233.179
Efek-efek	719.974	-	-	719.974
Kredit	956.571	160.943	1.141.463	2.258.977
Aset lain-lain ^{*)}	52.899	1.131	7.205	61.235
Total - bruto	2.605.560	322.184	1.563.670	4.491.414
Cadangan kerugian penurunan nilai				(149.460)
Total - neto				4.341.954
Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	70.320	1.824	25.864	98.008

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Geographic sectors

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographic region. For these tables, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas where activities are undertaken.

	31 Desember/December 31, 2023			
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859
Giro pada bank lain	37.284	3.930	2	41.216
Placements with Bank Indonesia and other banks	785.896	-	180.000	965.896
Securities	586.528	-	-	586.528
Securities purchased under resale agreements	154.281	-	-	154.281
Loans	1.312.820	216.696	1.136.515	2.666.031
Other assets ^{*)}	110.726	5.500	13.490	129.716
Total - gross	3.054.394	226.126	1.330.007	4.610.527
Allowance for impairment losses				(351.470)
Total - net				4.259.057
Commitments				
Unused loans facilities granted to customers	255.243	7.519	197.974	460.736

	31 Desember/December 31, 2022			
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	127.073
Giro pada bank lain	90.864	110	2	90.976
Placements with Bank Indonesia and other banks	658.179	160.000	415.000	1.233.179
Securities	719.974	-	-	719.974
Loans	956.571	160.943	1.141.463	2.258.977
Other assets ^{*)}	52.899	1.131	7.205	61.235
Total - gross	2.605.560	322.184	1.563.670	4.491.414
Allowance for impairment losses				(149.460)
Total - net				4.341.954
Commitments				
Unused loans facilities granted to customers	70.320	1.824	25.864	98.008

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Credit risk management (continued)

- iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

- iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

31 Desember/December 31, 2023									
	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%
Bank Indonesia/ Pemerintah	66.859	25.896	398.797	154.281	-	6.744	-	652.577	12,97%
Bank	41.216	940.000	-	-	29.664	5.425	53.303	1.069.608	21,09%
Korporasi	-	-	187.731	-	815.976	21.529	305.856	1.331.092	26,25%
Retail	-	-	-	-	1.610.202	94.166	-	1.704.368	33,61%
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	210.189	1.852	101.577	313.618	6,18%
Total	108.075	965.896	586.528	154.281	2.666.031	129.716	460.736	5.071.263	100%

31 Desember/December 31, 2022									
	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%
Bank Indonesia/ Pemerintah	127.073	158.179	346.658	-	-	6.719	-	638.629	14,38%
Bank	90.976	1.074.934	-	-	49.464	1.047	16.578	1.232.999	27,77%
Korporasi	-	-	373.316	-	397.885	7.289	61.595	840.085	18,92%
Retail	-	-	-	-	1.541.423	45.416	-	1.586.839	35,74%
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	120.811	764	19.835	141.410	3,19%
Total	218.049	1.233.113	719.974	-	2.109.583	61.235	98.008	4.439.962	100%

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

- iv. Credit quality by class of financial asset

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Credit quality is defined as follows:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

- Neither past due nor impaired

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks which are demand deposits or placements with the Government and reputable banks with low probability of insolvency.

Kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang akan diterima) yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

Loans and other assets (accrued interests receivables) for which borrowers have very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not run past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, have access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and have conservative balance sheet ratios.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

- Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

- Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

iv. Credit quality by class of financial asset (continued)

Credit quality is defined as follows: (continued)

- Past due but not impaired

Exposures to third-party borrowers who are in the early stages of delinquency and have failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

- Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers have been past due more than 90 days and there are other indicators of impairment.

The tables show the quality of financial assets by class with credit risk, amounts presented are gross of allowance for impairments loss.

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	306.554	-	-	306.554	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	187.731	-	-	187.731	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.243	-	-	92.243	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.216	-	-	41.216	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	965.896	-	-	965.896	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	154.281	Securities purchased under resale agreements
Kredit	2.111.798	309.786	244.447	2.666.031	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	65.668	-	34.700	100.368	Other assets ^{*)}
Total	3.992.246	309.786	279.147	4.581.179	Total

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan).

31 Desember/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	254.177	-	-	254.177	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	373.316	-	-	373.316	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.481	-	-	92.481	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	127.073	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	90.976	-	-	90.976	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.233.179	-	-	1.233.179	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	1.919.953	204.101	134.923	2.258.977	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	47.890	13.345	-	61.235	Other assets ^{*)}
Total	4.139.045	217.446	134.923	4.491.414	Total

^{*)} Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

^{*)} This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- deposito berjangka, rekening tabungan dan deposito angsuran
- tanah dan/atau bangunan
- persediaan
- garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which may cause customers not to repay their obligations to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- deposits, savings accounts and installment deposit
- land and/or building
- inventories
- corporate guarantee or personal guarantee

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian atas laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat dari perubahan dari kondisi pasar. Perubahan dari faktor-faktor pasar akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan, terutama instrumen yang peka terhadap risiko pasar. Risiko pasar terdiri atas risiko suku bunga. Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh *Asset and Liability Committee* ("ALCO") yang melakukan pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilitas ("ALMA"). Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mencegah eksposur yang berlebihan yang dapat mempengaruhi pendapatan di luar yang ditetapkan Bank, selain mengelola fluktuasi nilai pasar yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan *Treasury* serta petunjuk pelaksanaannya. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan investasi, dan aktivitas pendanaan.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (*repricing dates*).
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk management

Market risk is the risk of loss on the statement of financial position and administrative accounts resulting from changes in market conditions. Changes in the market factors will affect the value of financial instruments, especially those instruments which are sensitive to market risk. Market risk consists of interest rate risk. Monitoring of the Bank's exposures to market risk is performed by the *Asset and Liability Committee* (ALCO) which manages the *Asset and Liability Management* (ALMA). The objective of market risk management is to avoid the excessive exposure that may potentially impact earnings in excess of the limits already established by the Bank, and to manage the market value volatility inherent in financial instruments.

The Bank has guidelines on *Liquidity and Treasury* and also has its manual guidelines. The Bank also performs identification, measurement, monitoring and control of the market risk embedded in loan activities, treasury and investment activities and funding activities.

Market risk is managed by:

- Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and the Bank's *risk appetite*.
- Implementing the ALCO function to discuss market condition and determine appropriate action.
- Carrying out observations of all transactions and functional activities that have market risk exposure.
- Performing interest rate monitoring.
- Carrying out supervision of assets and liabilities accounts in line with their maturity dates (*repricing dates*).
- Making adjustment to loan and funding interest rates in response to the changes in market interest rates.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Dalam mengantisipasi adanya gejolak atas suku bunga akibat adanya kemungkinan memburuknya perekonomian pasca kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") dan menurunnya transaksi perekonomian secara nasional dan internasional karena adanya pandemi COVID-19, Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas laba rugi komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Total sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
+100	32.266	31.751
-100	(32.266)	(31.751)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk management (continued)

In anticipating fluctuations in interest rates due to the possibility of a deterioration in the economy after the Large Scale Social Restrictions ("PSBB") or Enforcement of Restrictions on Public Activities ("PPKM") policy and a decline in national and international economic transactions due to the COVID-19 pandemic, the Bank internally seeks to ensure interest rate-based exposures, transactions and expansions done by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

Interest rate sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate fair value through other comprehensive income financial assets, as of December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran dana, pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga dan pengelolaan kebutuhan modal kerja. Selain itu risiko likuiditas dapat pula disebabkan oleh kenaikan biaya pendanaan yang tidak diharapkan atas portofolio aset pada saat jatuh tempo serta risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi aset pada waktu yang seharusnya dengan harga yang wajar.

Manajemen risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian yang penting bagi Bank untuk memelihara kepercayaan dan keyakinan nasabah serta untuk memelihara stabilitas laba. Tujuan dari manajemen likuiditas adalah memelihara posisi aset likuid secara optimal dan Bank dapat memenuhi seluruh kewajiban kontraktual dan ketentuan kewajiban keuangan, termasuk saat kondisi kritis. Bank menitikberatkan pada pemeliharaan likuiditas yang cukup dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), dan efek-efek tersedia untuk dijual untuk memenuhi komitmennya pada para nasabah dan debitur, baik dalam pemberian kredit, pembayaran deposito, dan kebutuhan likuiditas operasional.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan *Treasury* serta petunjuk pelaksanaannya. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan investasi dan aktivitas pembiayaan.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas karena pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama, Bank telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk management

Liquidity risk arises as a result of the funding and lending activities, the repayment of deposits to third parties, and the management of working capital requirements. Apart from that, liquidity risk could also be caused by unexpected increases in the cost of funding on the assets portfolio at maturity date and the risk of inability to liquidate assets in a timely manner at a reasonable price.

Liquidity risk management is one of the important focus of the Bank to retain customers' trust and confidence and to maintain earnings stability. The goal of liquidity management is to maintain a liquid asset position in an optimal manner and meet all of its contractual and regulatory financial obligations, including during critical conditions. The Bank's emphasis is the liquidity maintenance through cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, Deposit Certificates of Bank Indonesia (SDBI) and available-for-sale securities to meet commitments to the customers and counterparties, both in terms of loan demand, repayment of deposits and in terms of satisfying operational liquidity requirements.

The Bank has Guidelines on Liquidity and Treasury and also has its implementation manual. The Bank also performs identification, measurement, monitoring and control of risks that is embedded in loan activities, treasury and investment activities, and funding activities.

In anticipating potential liquidity pressures due to the COVID-19 pandemic which has lasted for some time, the Bank has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the Bank's liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto:

31 Desember/December 31, 2023							
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	109.244	-	-	-	-	109.244	Accruals and other liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	407.892	184.740	118.138	2.732	3.514	717.016	Deposits
Simpanan dari bank lain	42.071	21.286	139.429	21.350	-	224.136	Deposits from other banks
Total	559.207	206.026	257.567	24.082	3.514	1.050.396	Total

31 Desember/December 31, 2022							
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	50.910	-	-	-	-	50.910	Accruals and other liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	532.016	280.802	199.272	2.911	1.588	1.016.589	Deposits
Simpanan dari bank lain	114.780	21.325	102.995	26.586	-	265.686	Deposits from other banks
Total	697.706	302.127	302.267	29.497	1.588	1.333.185	Total

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk management (continued)

Maturity analysis for financial liabilities

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows:

Maturity mismatch analysis

The tables below show the maturity gap analysis of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 arranged by remaining days until maturity date:

31 Desember/December 31, 2023								
	<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	>5 tahun/year	Total	
Aset								Assets
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Kas	6.151	-	-	-	-	-	6.151	Cash
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	-	-	-	66.859	Demand deposits with Bank Indonesia
Aset lain-lain ⁷	100.368	-	-	-	-	-	100.368	Other assets ⁷
Dengan suku bunga								Interest bearing
Giro pada bank lain	41.216	-	-	-	-	-	41.216	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.896	260.000	-	-	-	-	965.896	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	187.731	-	47.566	9.996	10.164	331.071	586.528	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	67.049	87.232	-	-	-	-	154.281	Securities purchased under resale agreements
Kredit	301.684	619.288	725.681	929.973	51.736	37.669	2.666.031	Loans
Total aset keuangan	1.476.954	966.520	773.247	939.969	61.900	368.740	4.587.330	Total financial assets
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	109.244	-	-	-	-	-	109.244	Accruals and other liabilities
Dengan suku bunga								Interest bearing
Simpanan	407.289	183.006	113.394	2.417	2.836	-	708.942	Deposits
Simpanan dari bank lain	42.056	21.000	135.000	20.000	-	-	218.056	Deposits from other banks
Total liabilitas keuangan	558.589	204.006	248.394	22.417	2.836	-	1.036.242	Total financial liabilities
Selisih	918.365	762.514	524.853	917.552	59.064	368.740	3.551.088	

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

		31 Desember/December 31, 2022							
		<1 bulan/month	1-3 bulan/month	3-12 bulan/month	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	>5 tahun/year	Total	
Aset									Assets
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	6.638	-	-	-	-	-	-	6.638	Cash
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	-	-	-	-	127.073	Demand deposits with Bank Indonesia
Aset lain-lain ^{*)}	61.235	-	-	-	-	-	-	61.235	Other assets ^{*)}
Dengan suku bunga									Interest bearing
Giro pada bank lain	90.976	-	-	-	-	-	-	90.976	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.233.179	-	-	-	-	-	-	1.233.179	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	373.316	-	-	-	-	-	346.658	719.974	Securities
Kredit	454.622	1.149.443	23.863	40.067	570.536	20.446	2.258.977		Loans
Total aset keuangan	2.347.039	1.149.443	23.863	40.067	570.536	367.104	4.498.052		Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	50.910	-	-	-	-	-	-	50.910	Accruals and other liabilities
Dengan suku bunga									Interest bearing
Simpanan	531.177	278.422	192.834	2.580	1.293	-	1.006.306		Deposits
Simpanan dari bank lain	114.603	21.000	98.600	25.000	-	-	259.203		Deposits from other banks
Total liabilitas keuangan	696.690	299.422	291.434	27.580	1.293	-	1.316.419		Total financial liabilities
Selisih	1.650.349	850.021	(267.571)	12.487	569.243	367.104	3.181.633		

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.

Manajemen risiko operasional

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya empat faktor utama risiko operasional, yaitu manusia, proses, sistem dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah dan meningkatkan praktek pengendalian internal atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada Standar Manual Kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Operational risk management

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank realized that there are four primary factors of operational risks, which are human, process, system and external factors. Failure to properly identify the management of those operational risk sources may affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continually upgrades the operational risk management processes quality, reviews and improves its internal control practices for operational activities at the head office as well as at its network offices.

The internal control mechanism is performed by applying several layers of control to each transaction process, as stated in the Bank's Standard Operating Manual. The Bank has the Internal Audit Working Unit to conduct periodic control assessments and to ensure staff comply with applicable procedures and regulations.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki Pedoman Kerja Bagian Operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank, seperti aktivitas perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, aktivitas pembiayaan perdagangan dan pendanaan, aktivitas teknologi sistem informasi, dan sistem informasi manajemen, serta aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Bank telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal proses perumusan struktur transaksi dan pengembangan produk baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi pelaksanaannya.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik adalah adanya kepastian dan efektivitas dari pelaksanaan terhadap ketentuan atau ketetapan yang berlaku oleh hampir setiap lini di Bank, serta memastikan bahwa seluruh kewajiban dan komitmen telah dipenuhi.

Sesuai SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan APU/PPT yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk management (continued)

The Bank has the Operational Working Guidelines. Bank has also performed identification, measurement, monitoring, and control of the operational risks to all functional activities of the Bank, such as loans activities, treasury and investment activities, operational and service activities, funding and trade finance activities, information system technology activities and management information system activities, and human resources management activities.

The Bank has set up access limit for employee to management information system, accounting information system and risk management system. In addition, each finding from the internal and external audit has been followed up by the Bank with a series of corrective actions.

Compliance risk management

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement the laws' requirements and other relevant regulations.

Compliance risk, if not managed properly, has potential for imposition of the penalty, punishment, or influence the Bank's reputation.

The Bank identifies and manages the compliance risk by giving aid to business units and operational units in case of formulation of transaction structure and development of new products, and actively carry out the assessment to policies and internal procedures of the Bank to ensure that the entire external regulations have been accommodated in such a manner and hereinafter to be complied in its implementation.

Proper compliance with risk management and effective to implementation of the relevant requirements or the provisions by almost every line in the bank and ensuring that all obligations and commitments have been both met are rigorous.

In accordance SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 on application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML/PPT) for Commercial Banks, the Bank has established a unit responsible for the implementation of AML/PPT and reporting to the Compliance Director.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Manajemen risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Pemantauan evaluasi implementasi strategi bisnis pada rencana bisnis dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk management

Legal risk is the risk resulting from weaknesses in judicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non existence of supporting regulation or weakness in agreement, such as unfulfilled terms and conditions in contract and incomplete binding collateral.

The Bank manages the legal risks by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk management

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk management

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external change.

Monitoring, evaluating, and implementation of business strategies in a business plan involves data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling assets target achievement, asset productivity, source of funds, equity, income before tax, new product/activity, office network and others compared with its realization as performed periodically.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dengan perubahan pertama POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan perubahan kedua POJK No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu peringkat 3 (tiga), KPMM minimum ditetapkan sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	3.226.553	3.109.668
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	3.226.553	3.109.668
Modal pelengkap (Tier 2)	27.099	24.029
Jumlah modal	3.253.652	3.133.697
Aset tertimbang menurut risiko		
ATMR untuk risiko kredit *)	2.162.993	1.912.495
ATMR untuk risiko pasar **)	402.502	676.973
ATMR untuk risiko operasional ***)	163.499	1.218.344
Total ATMR	2.728.994	3.807.812
Rasio CAR		
Rasio CET 1	118,23%	81,67%
Rasio Tier 1	118,23%	81,67%
Rasio Tier 2	0,99%	0,63%
Rasio Total	119,23%	82,30%
Rasio minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio minimum CET 1	10,00%	9,37%
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	10,00%-11,00%	10,00%-11,00%

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.
 *) Rasio ATMR untuk risiko kredit 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
 **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
 ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.
 ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

37. OTHER INFORMATION

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its first amendment POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and second amendment POJK No. 27 year 2022 regarding Capital Adequacy Ratio for General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which is level 3 (three) as of December 31, 2023 and 2022, the minimum CAR is set at 10% to less than 11%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Core capital (Tier 1)	
Primary core capital (CET 1)	
Additional core capital (AT-1)	
Total core capital	
Supplementary capital (Tier 2)	
Total capital	
Risk weighted assets for credit risk *)	
for market risk **)	
for operational risk ***)	
Total risk weighted assets	
CAR ratio	
Ratio CET 1	
Ratio Tier 1	
Ratio Tier 2	
Total ratio	
Minimum ratio Tier 1	
Minimum ratio CET 1	
Minimum CAR based on risk profile	

*) Risk weighted assets ratio for credit risk December 31, 2022 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.
 *) Risk weighted assets ratio for credit risk December 31, 2023 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
 **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
 ***) Risk weighted assets ratio for operational risk December 31, 2022 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.
 ***) Risk weighted assets ratio for operational risk December 31, 2023 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

37. OTHER INFORMATION (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK No. 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as at the authorisation date of this financial statements.

Effective on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
- Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS No. 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025

- SFAS No. 10: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility".

The above standards will be effective on January 1, 2025 and early adoption is permitted.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/Cash flows	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment
Liabilitas sewa guna	7.050	-	(5.205)
Total	7.050	-	(5.205)

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa guna	7.050	8.162	-	10.007	Lease liabilities
Total	7.050	8.162	-	10.007	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/Cash flows	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment
Liabilitas sewa guna	8.169	-	(3.947)
Total	8.169	-	(3.947)

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa guna	8.169	2.828	-	7.050	Lease liabilities
Total	8.169	2.828	-	7.050	Total

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Maret 2024.

**40. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 28, 2024.